



SEKRETARIAT

TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia

Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110

Telp : 021-3912812

Faks : 021-3912-511 dan 021-391-2513

E-Mail : sekretariat@tnp2k.go.id

Website : www.wapresri.go.id



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI SULAWESI UTARA**

INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI SULAWESI UTARA**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

**Judul: Indikator Kesejahteraan Daerah
Provinsi Sulawesi Utara**

Disusun dan Diterbitkan oleh:
Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

Cetakan Pertama, November 2011

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.
© 2011 Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)
Foto Cover: indonesianexotics.com, sulawesiguide.blogspot.com

Korespondensi : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110
Telp. 021-3912812
Fax. 021-3912-511 dan 021-391-2513
E-mail: sekretariat@tnp2k.go.id
Website: www.wapresri.go.id



DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-----------|---|
| ADHK | : Atas Dasar Harga Konstan |
| AKB | : Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup |
| APK | : Angka Partispasi Kasar |
| APM | : Angka Partisipasi Murni |
| BLM | : Bantuan Langsung Masyarakat |
| BPS | : Badan Pusat Statistik |
| CFSI | : <i>Composite Food Security Index</i> |
| DKP | : Dewan Ketahanan Pangan |
| FIA | : <i>Food Insecurity Atlas</i> |
| FSVA | : <i>Food Security and Vulnerability Atlas</i> |
| HDI | : <i>Human Development Index</i> |
| IPKM | : Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat |
| IPM | : Indeks Pembangunan Manusia |
| KUR | : Kredit Usaha Rakyat |
| MA | : Madrasah Aliyah |
| MI | : Madrasah Ibtidaiyah |
| MTS | : Madrasah Tsanawiyah |
| NTP | : Nilai Tukar Petani |
| PBB | : Perserikatan Bangsa Bangsa |
| PDRB | : Produk Domestik Regional Bruto |
| PNPM | : Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat |
| Riskesdas | : Riset Kesehatan Dasar |
| SAKERNAS | : Survey Angkatan Kerja Nasional |
| SD | : Sekolah Dasar |
| SMA | : Sekolah Menengah Atas |
| SMK | : Sekolah Menengah Kejuruan |
| SMP | : Sekolah Menengah Pertama |
| SUSENAS | : Survey Sosial Ekonomi Nasional |
| TNP2K | : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan |
| TPAK | : Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja |
| TPT | : Tingkat Pengangguran Terbuka |
| WFP | : <i>World Food Programme</i> |



DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| Daftar Singkatan..... | iii |
| Daftar Isi..... | iv |
| Daftar Tabel | v |
| Daftar Gambar | vi |
| Pertumbuhan Ekonomi..... | 1 |
| Inflasi..... | 4 |
| Nilai Tukar Petani | 5 |
| Tingkat Kemiskinan | 6 |
| Indikator Kemiskinan | 7 |
| Program Penanggulangan Kemiskinan | 8 |
| Tingkat Pengangguran dan Ketenagakerjaan..... | 9 |
| Bidang Kesehatan | 11 |
| Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat..... | 15 |
| Bidang Pendidikan..... | 17 |
| Akses Terhadap Air Bersih | 19 |
| Akses Terhadap Sanitasi..... | 20 |
| Indeks Pembangunan Manusia..... | 21 |
| Komponen Indeks Pembangunan Manusia | 22 |
| Ketahanan Pangan..... | 23 |
| Prioritas Bidang Pendidikan | 26 |
| Prioritas Bidang Kesehatan | 29 |
| Prioritas Bidang Infrastruktur Dasar | 31 |
| Prioritas Bidang Ketenagakerjaan | 34 |
| Bidang-Bidang Prioritas Kesejahteraan Rakyat | 35 |
| PNPM Mandiri..... | 36 |
| Kredit Usaha Rakyat (KUR) | 38 |
| Keuangan Daerah..... | 41 |



DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 – 2010
- Tabel 2. Distribusi Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2008 – 2010 (Jiwa)
- Tabel 3. Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2008-2010 (Persen)
- Tabel 4. Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010
- Tabel 5. Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010
- Tabel 6. Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 7. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 8. Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 9. Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2008 - 2009
- Tabel 10. Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 11. Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota
- Tabel 12. Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

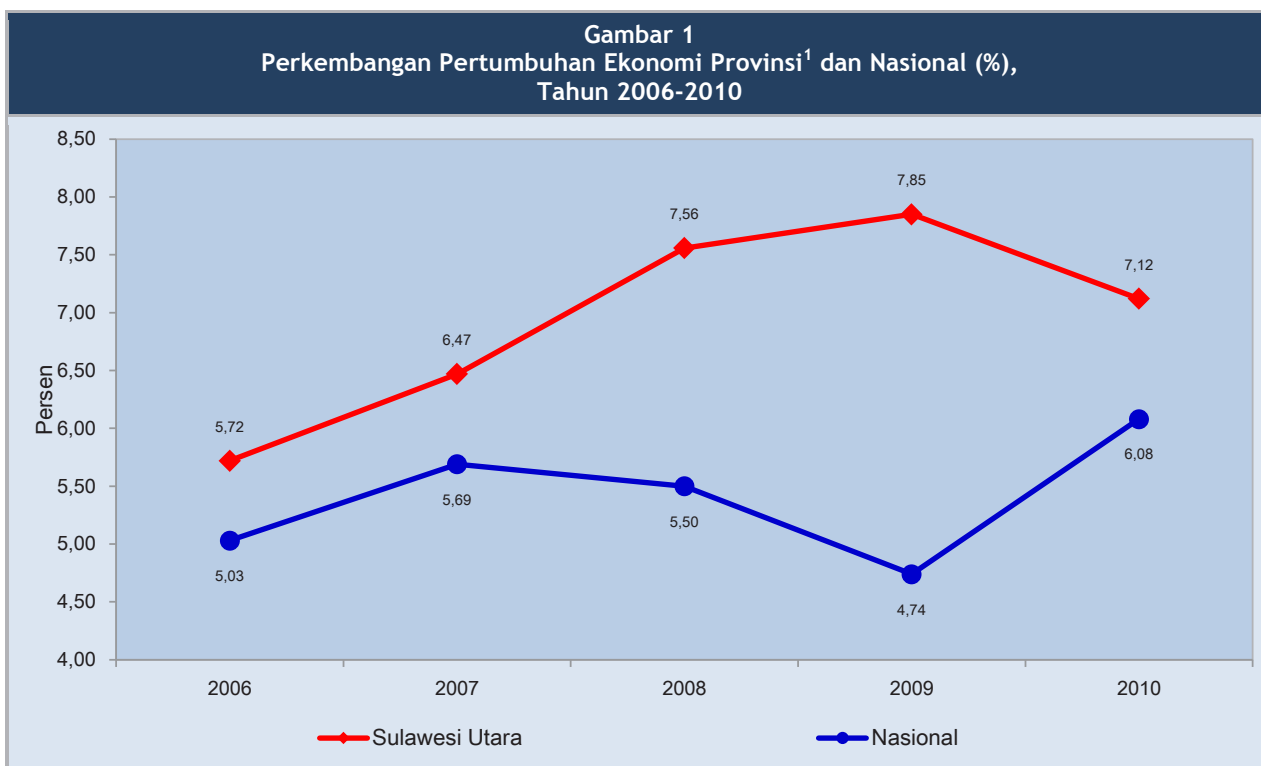


DAFTAR GAMBAR

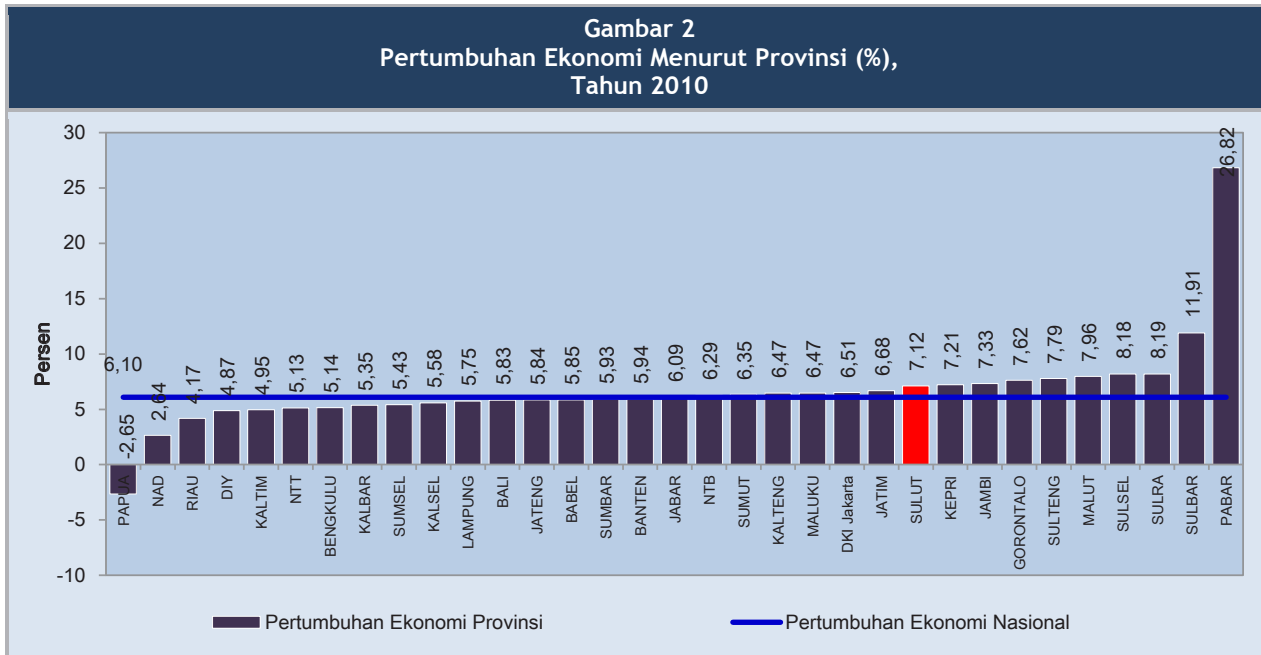
- Gambar 1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi dan Nasional (%), Tahun 2006-2010
- Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 3. Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 4. Perkembangan Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Provinsi Sulawesi Utara (%), Tahun 2010-2011
- Gambar 5. Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Menurut 66 Kota Besar di Masing-masing Provinsi (%), (Bulan Juli 2011)
- Gambar 6. Perkembangan Nilai Tukar Petani (Year-on-Year) Provinsi Sulawesi Utara, Tahun 2008-2011
- Gambar 7. Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi (%), Bulan Juli 2011
- Gambar 8. Tingkat Kemiskinan Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 9. Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 10. Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010 dan Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota
- Gambar 11. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 12. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 13. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 14. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2007
- Gambar 15. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Provinsi (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 16. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 17. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 18. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 19. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Tahun 2009
- Gambar 20. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 21. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 22. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 23. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 24. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Provinsi (%), Tahun 2009

- Gambar 25. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 26. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 27. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 28. Konsumsi Normatif terhadap Produksi Bersih Serealia per Kapita Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 29. Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 30. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun
- Gambar 31. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI)
- Gambar 32. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama
- Gambar 33. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Kematian Bayi
- Gambar 34. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Prevalensi Balita Kekurangan Gizi
- Gambar 35. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Air Bersih
- Gambar 36. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi
- Gambar 37. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Listrik
- Gambar 38. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja
- Gambar 39. Komposisi BLM PNPM Mandiri Provinsi Sulawesi Utara, Tahun 2011
- Gambar 40. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR di Provinsi Sulawesi Utara, 2010 - 2011
- Gambar 41. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR Nasional, 2010 - 2011
- Gambar 42. Jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Terserap Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 43. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 44. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Bank Penyalur (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 45. Komposisi Kredit yang Terserap Menurut Bank Penyalur Provinsi Sulawesi Utara (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 46. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi, Provinsi Sulawesi Utara (Juta Rupiah), Tahun 2010
- Gambar 47. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Utara, Tahun 2010

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

¹ Pertumbuhan ekonomi tahun 2009 merupakan angka sementara dan tahun 2010 merupakan angka sangat sementara.

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 1.

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 - 2010

| LAPANGAN USAHA | PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Triliun Rupiah) | | | PDRB Atas Dasar Harga Konstan ADHK 2000 (Triliun Rupiah) | | | Pertumbuhan Ekonomi ADHK 2000 (Persen) | | |
|---------------------------------------|--|--------------|--------------|--|--------------|--------------|--|-------------|-------------|
| | 2008 | 2009 | 2010 | 2008 | 2009 | 2010 | 2008 | 2009 | 2010 |
| Pertanian | 5,50 | 6,23 | 7,18 | 3,15 | 3,31 | 3,69 | 2,66 | 2,07 | 11,6 |
| Pertambangan Dan Penggalian | 1,25 | 1,41 | 1,48 | 0,83 | 0,90 | 0,93 | 9,39 | 5,5 | 3,15 |
| Industri Pengolahan | 2,25 | 2,66 | 2,97 | 1,20 | 1,33 | 1,42 | 6,20 | 7,02 | 6,48 |
| Listrik. Gas & Air Bersih | 0,23 | 0,27 | 0,29 | 0,12 | 0,14 | 0,14 | 7,53 | 14,88 | 5,02 |
| Bangunan | 5,06 | 5,82 | 6,08 | 2,53 | 2,77 | 2,82 | 10,73 | 6,1 | 2,11 |
| Perdagangan. Hotel & Restoran | 4,52 | 5,51 | 6,25 | 2,38 | 2,75 | 3,00 | 10,88 | 12,31 | 8,77 |
| Pengangkutan & Komunikasi | 3,19 | 3,79 | 4,23 | 1,85 | 2,23 | 2,41 | 11,02 | 16,89 | 8,03 |
| Keuangan. Persewaan & Jasa Perusahaan | 1,56 | 1,90 | 2,25 | 1,02 | 1,13 | 1,21 | 7,34 | 7,57 | 6,85 |
| Jasa - Jasa | 4,27 | 5,43 | 6,10 | 2,36 | 2,60 | 2,76 | 5,42 | 6,85 | 6,17 |
| Produk Domestik Regional Bruto | 27,84 | 33,03 | 36,83 | 15,43 | 17,15 | 18,37 | 7,56 | 7,85 | 7,12 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

Tabel 2.

Distribusi Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2008-2010 (Jiwa)

| LAPANGAN USAHA | 2008 | 2009 | 2009 | 2010 | 2010 |
|---------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | Agustus | Februari | Agustus | Februari | Agustus |
| Pertanian | 362.615 | 386.873 | 345.595 | 332.981 | 357.558 |
| Pertambangan Dan Penggalian | 12.804 | 19.048 | 18.301 | 31.052 | 17.224 |
| Industri Pengolahan | 43.846 | 57.094 | 57.520 | 57.452 | 50.621 |
| Listrik. Gas & Air Bersih | 3.915 | 4.312 | 4.048 | 4.747 | 4.554 |
| Bangunan | 67.121 | 53.091 | 68.843 | 57.296 | 59.146 |
| Perdagangan. Hotel & Restoran | 163.693 | 175.012 | 173.432 | 178.341 | 172.722 |
| Pengangkutan & Komunikasi | 90.561 | 102.115 | 93.012 | 97.458 | 77.868 |
| Keuangan. Persewaan & Jasa Perusahaan | 13.850 | 14.496 | 16.546 | 19.300 | 14.978 |
| Jasa - Jasa | 153.757 | 150.586 | 162.876 | 183.021 | 182.268 |
| Jumlah | 912.198 | 962.627 | 940.173 | 961.648 | 936.939 |

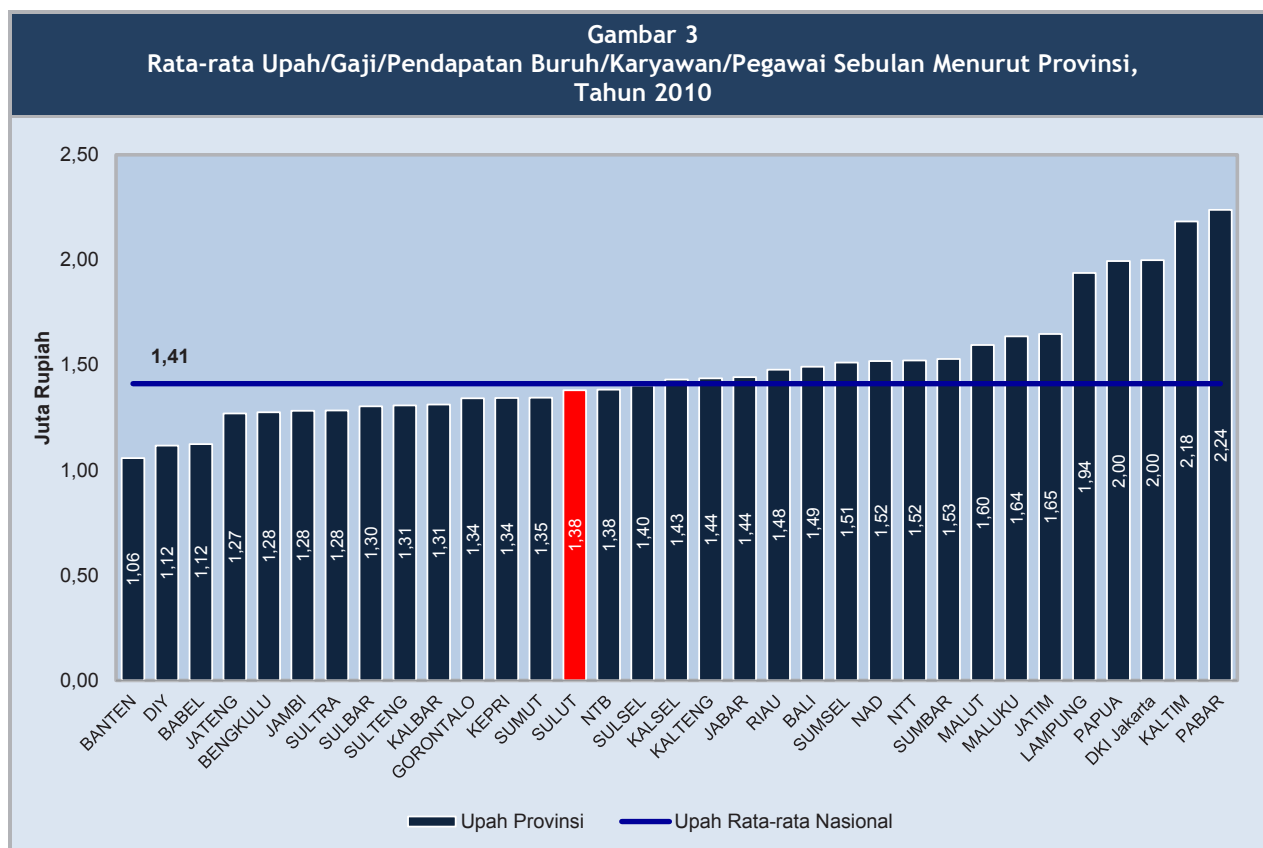
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 3.
Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2008-2010 (Persen)

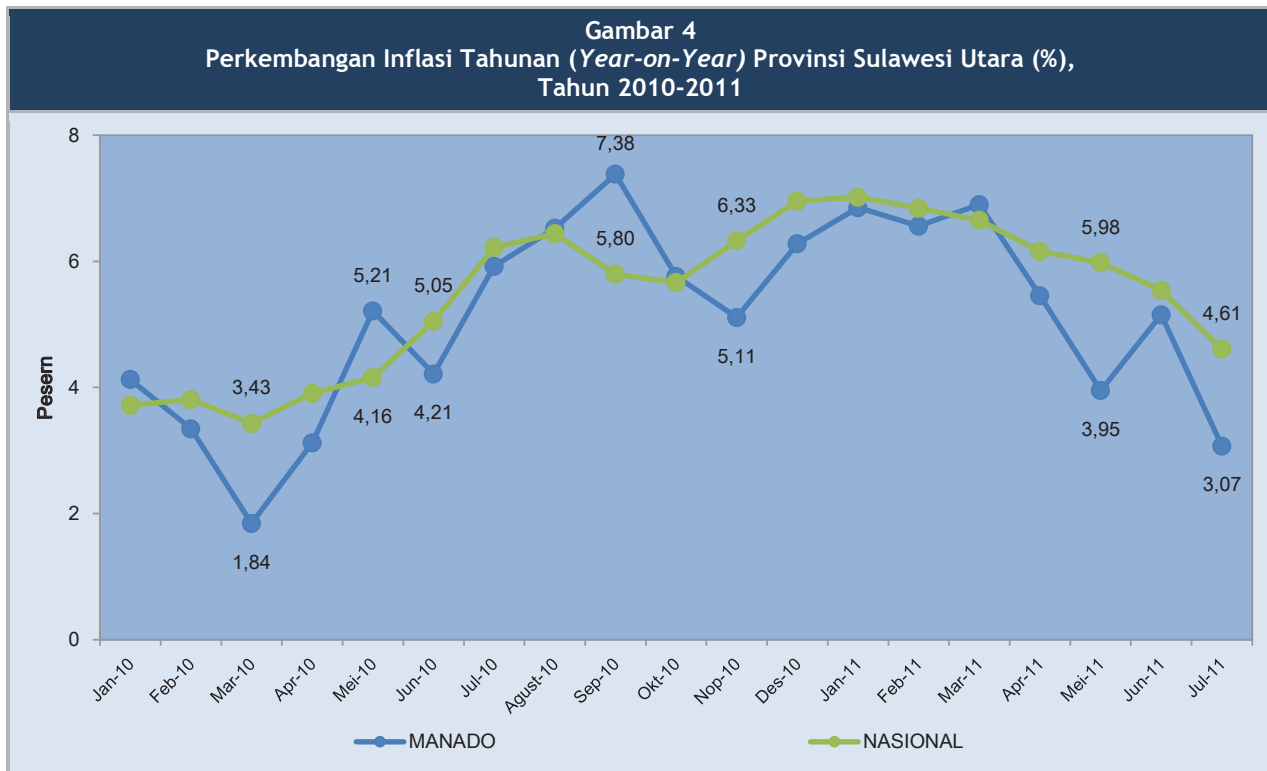
| LAPANGAN USAHA | Distribusi PDRB (ADHK 2000) | | | Distribusi Tenaga Kerja | | |
|---------------------------------------|-----------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|-------|
| | 2008 | 2009 | 2010 | 2008 | 2009 | 2010 |
| Pertanian | 20,40 | 19,30 | 20,11 | 39,75 | 36,76 | 38,16 |
| Pertambangan Dan Penggalian | 5,36 | 5,24 | 5,05 | 1,40 | 1,95 | 1,84 |
| Industri Pengolahan | 7,81 | 7,75 | 7,70 | 4,81 | 6,12 | 5,40 |
| Listrik, Gas & Air Bersih | 0,75 | 0,80 | 0,79 | 0,43 | 0,43 | 0,49 |
| Bangunan | 16,39 | 16,13 | 15,37 | 7,36 | 7,32 | 6,31 |
| Perdagangan, Hotel & Restoran | 15,42 | 16,06 | 16,30 | 17,95 | 18,45 | 18,43 |
| Pengangkutan & Komunikasi | 11,99 | 13,00 | 13,11 | 9,93 | 9,89 | 8,31 |
| Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan | 6,59 | 6,58 | 6,56 | 1,52 | 1,76 | 1,60 |
| Jasa - Jasa | 15,28 | 15,14 | 15,01 | 16,86 | 17,32 | 19,45 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

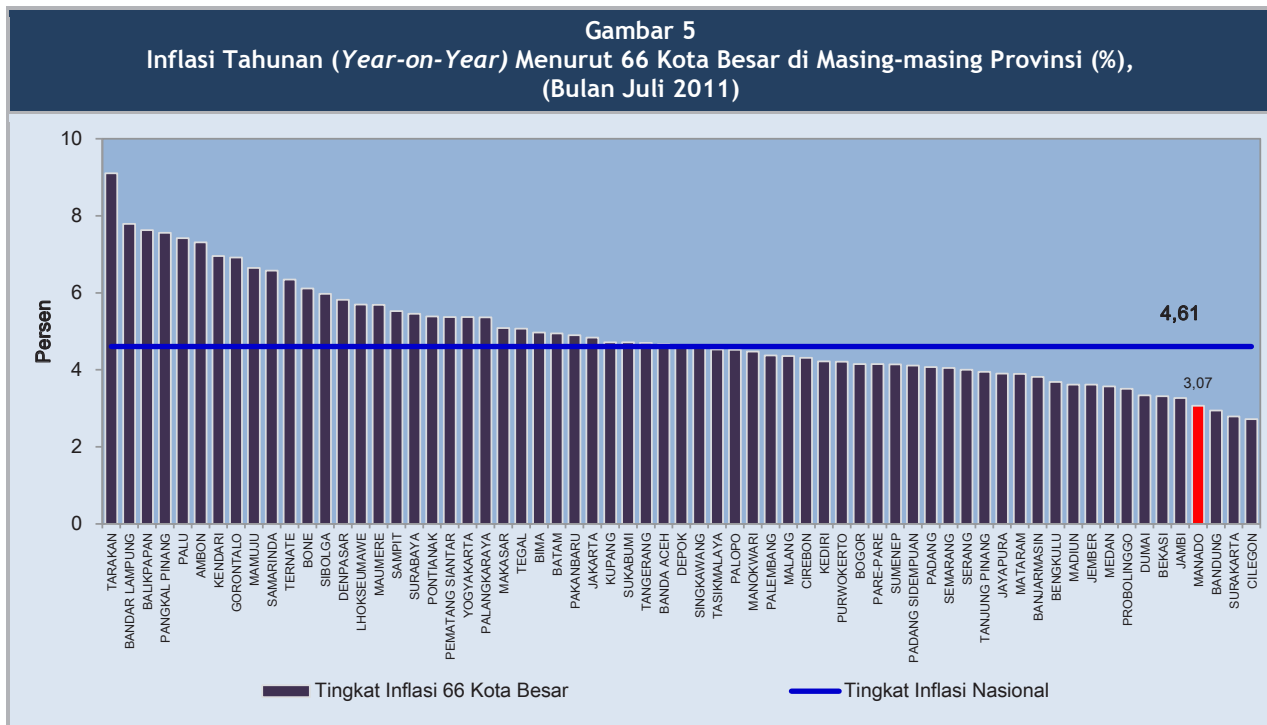


Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS 2011

INFLASI

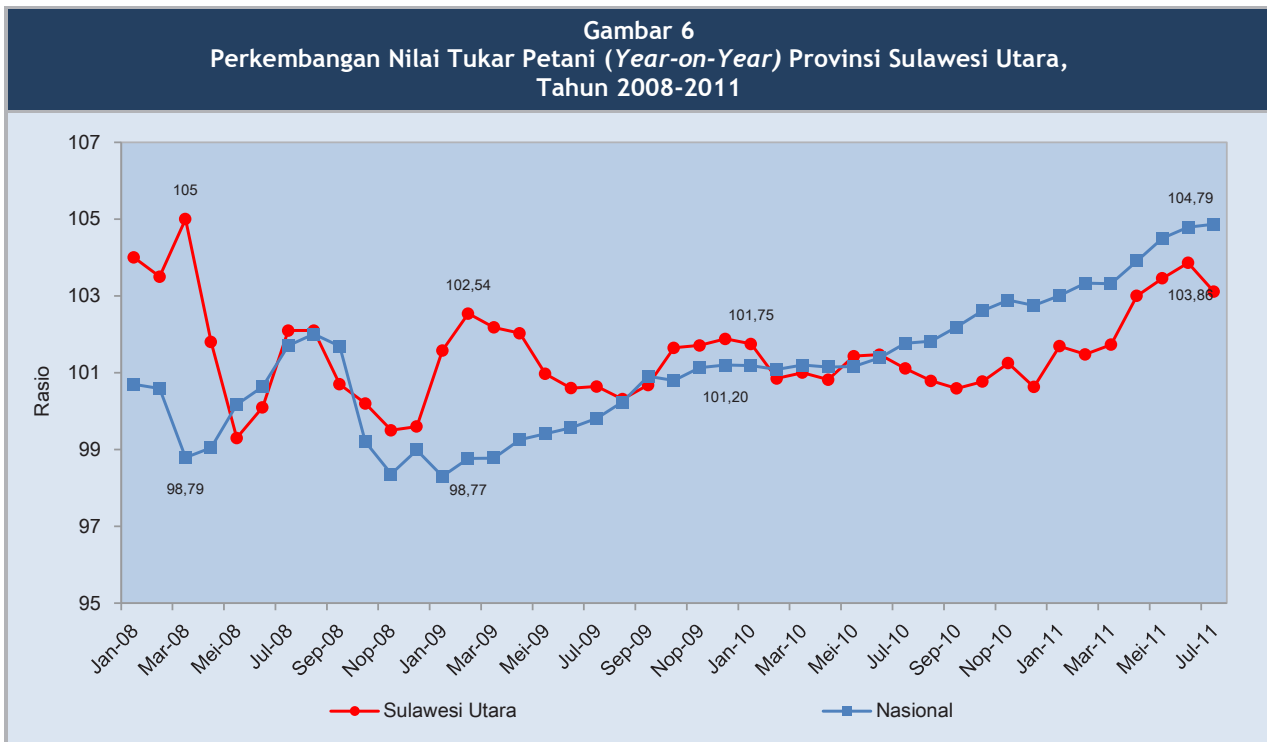


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

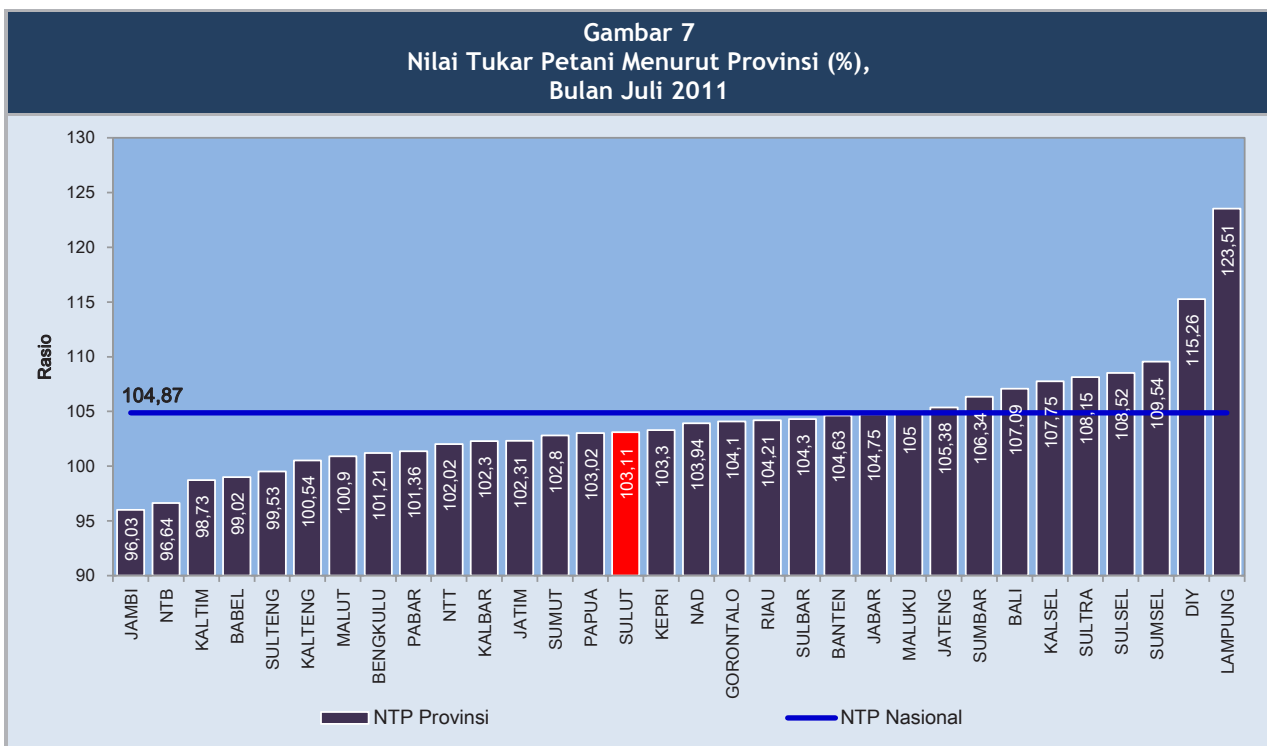


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

NILAI TUKAR PETANI

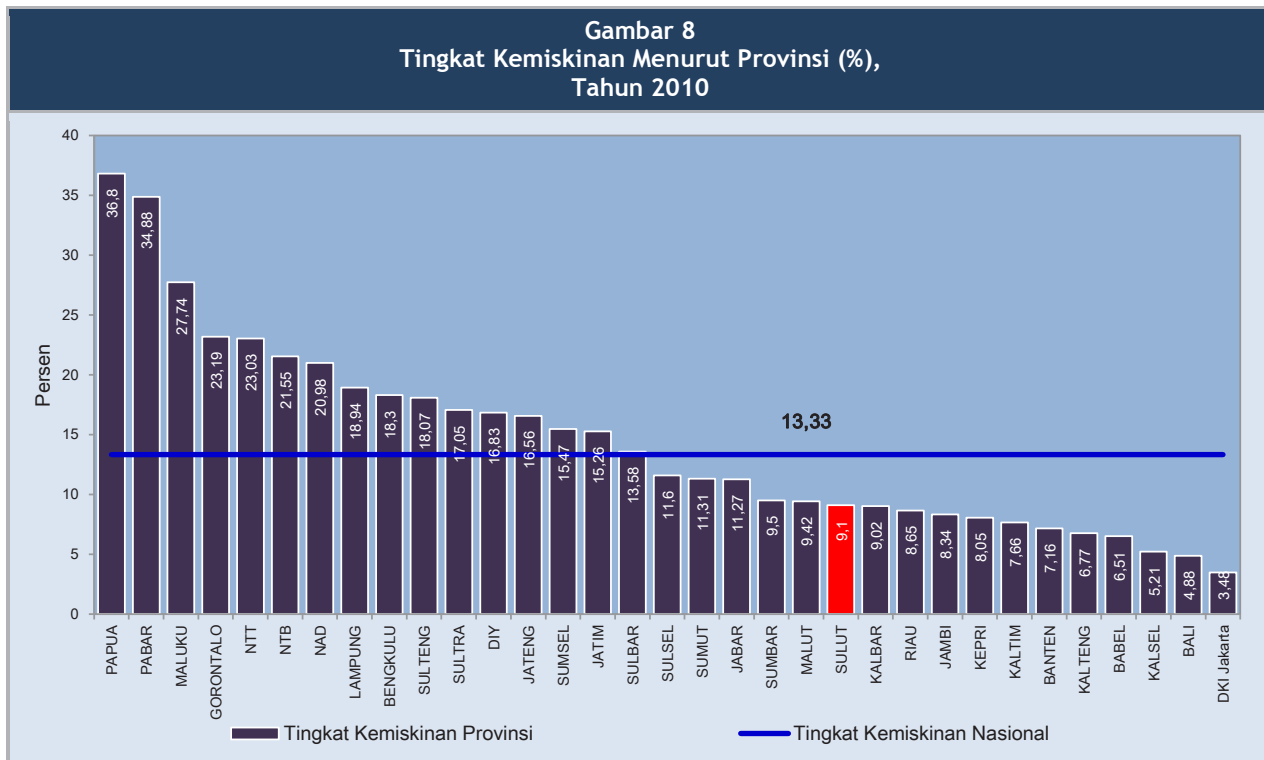


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

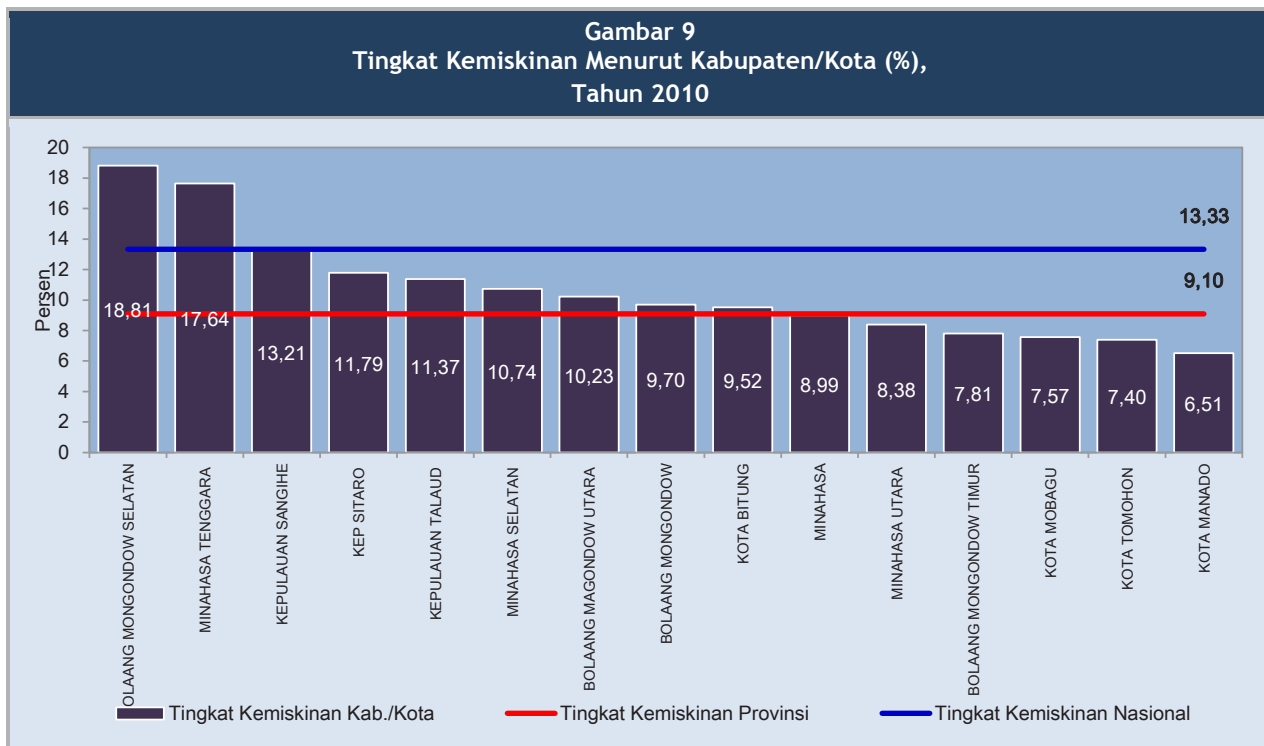


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

TINGKAT KEMISKINAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

INDIKATOR KEMISKINAN

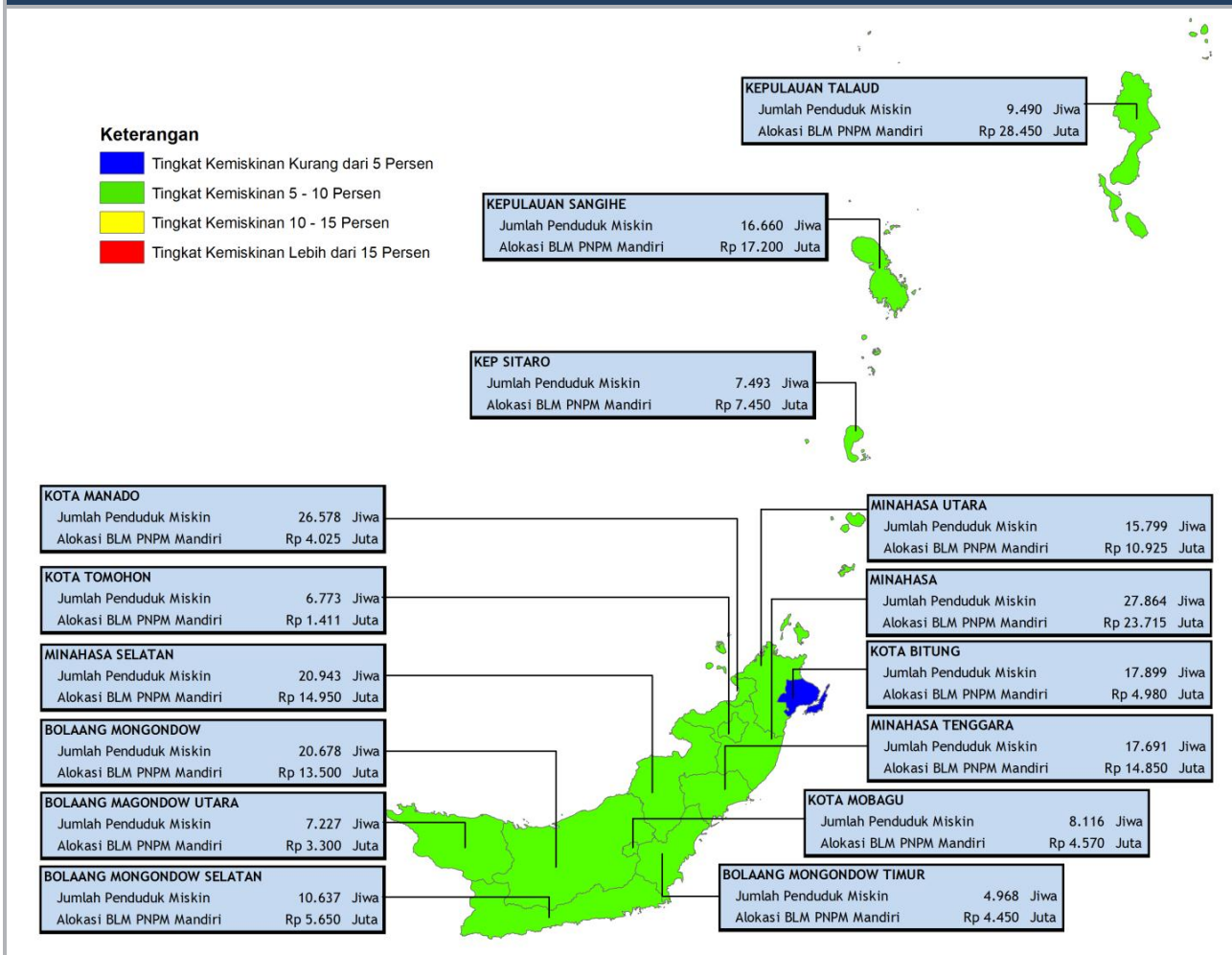
Tabel 4.
Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010

| Daerah | Garis Kemiskinan (Rp/Bulan) | | Presentase Penduduk Miskin (%) | | Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa) | |
|---------------------------|--------------------------------|---------|-----------------------------------|-------|----------------------------------|------------|
| | 2009 | 2010 | 2009 | 2010 | 2009 | 2010 |
| BOLAANG MONGONDOW | 206 029 | 225 705 | 10,16 | 9,70 | 31 619 | 20 678 |
| MINAHASA | 185 723 | 203 460 | 8,47 | 8,99 | 25 688 | 27 864 |
| KEPULAUAN SANGIHE | 173 929 | 190 539 | 13,23 | 13,21 | 17 430 | 16 660 |
| KEPULAUAN TALAUD | 182 194 | 199 594 | 12,16 | 11,37 | 9 212 | 9 490 |
| MINAHASA SELATAN | 210 706 | 230 829 | 11,13 | 10,74 | 20 546 | 20 943 |
| MINAHASA UTARA | 207 593 | 227 418 | 7,98 | 8,38 | 14 233 | 15 799 |
| BOLAANG MAGONDOW UTARA | 167 549 | 183 550 | 9,93 | 10,23 | 8 076 | 7 227 |
| KEP SITARO | 200 972 | 220 165 | 12,11 | 11,79 | 7 560 | 7 493 |
| MINAHASA TENGGARA | 220 945 | 242 046 | 17,49 | 17,64 | 16 881 | 17 691 |
| BOLAANG MONGONDOW SELATAN | | 224 020 | | 18,81 | | 10 637 |
| BOLAANG MONGONDOW TIMUR | | 223 074 | | 7,81 | | 4 968 |
| KOTA MANADO | 226 206 | 247 809 | 6,32 | 6,51 | 27 801 | 26 578 |
| KOTA BITUNG | 248 786 | 272 545 | 8,93 | 9,52 | 16 299 | 17 899 |
| KOTA TOMOHON | 242 577 | 265 743 | 7,19 | 7,40 | 6 084 | 6 773 |
| KOTA MOBAGU | 202 539 | 221 882 | 7,16 | 7,57 | 8 625 | 8 116 |
| SULAWESI UTARA | 184 772 | 194 334 | 9,79 | 9,1 | 210 054 | 218 817 |
| INDONESIA | 200 262 | 211 726 | 14,15 | 13,33 | 32.530.000 | 31.023.390 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

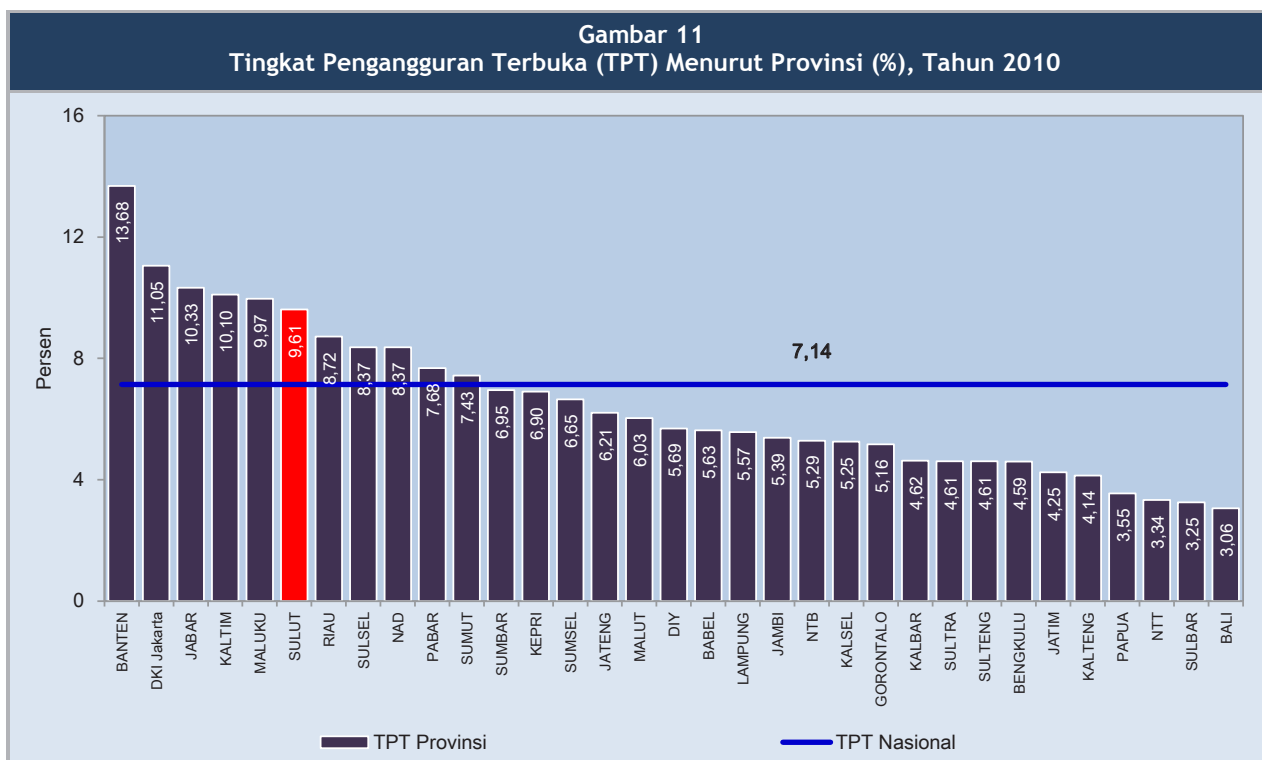
PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Gambar 10
Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010,
Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota

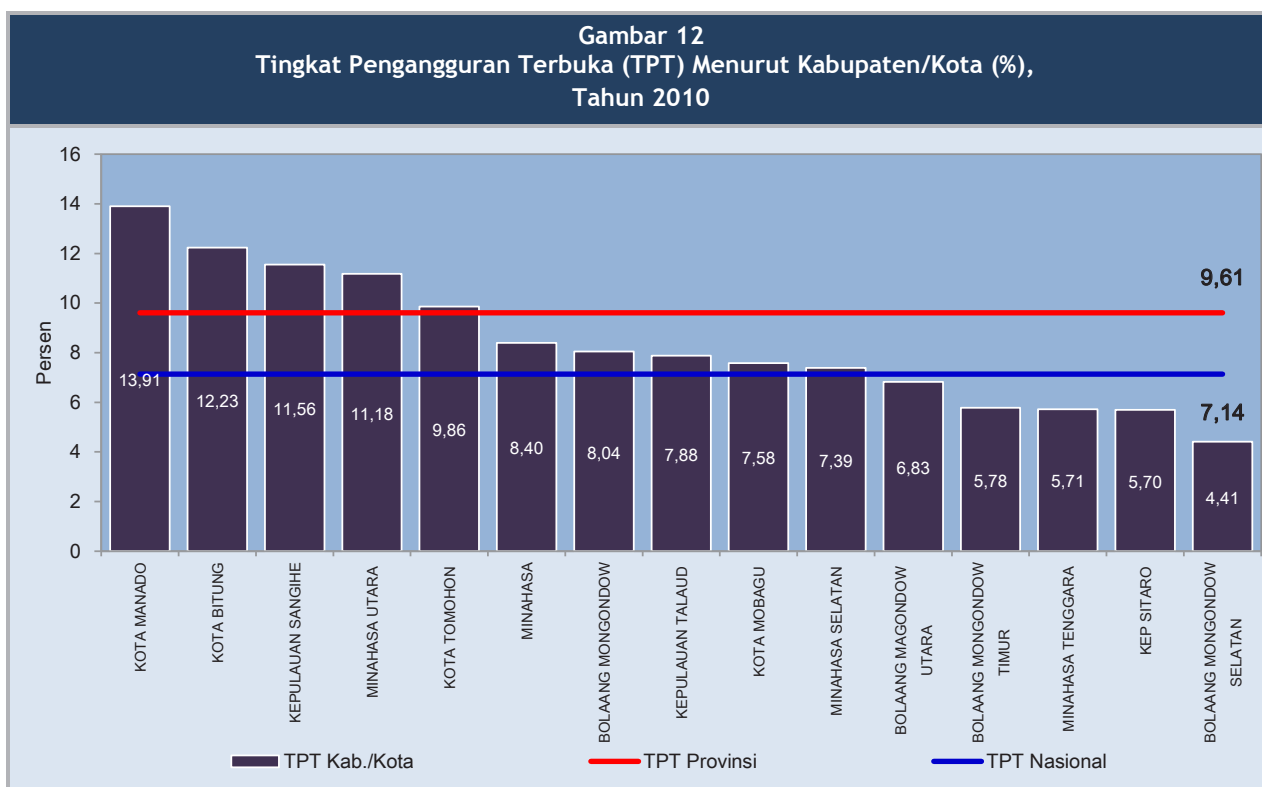


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011
 Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011

TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN

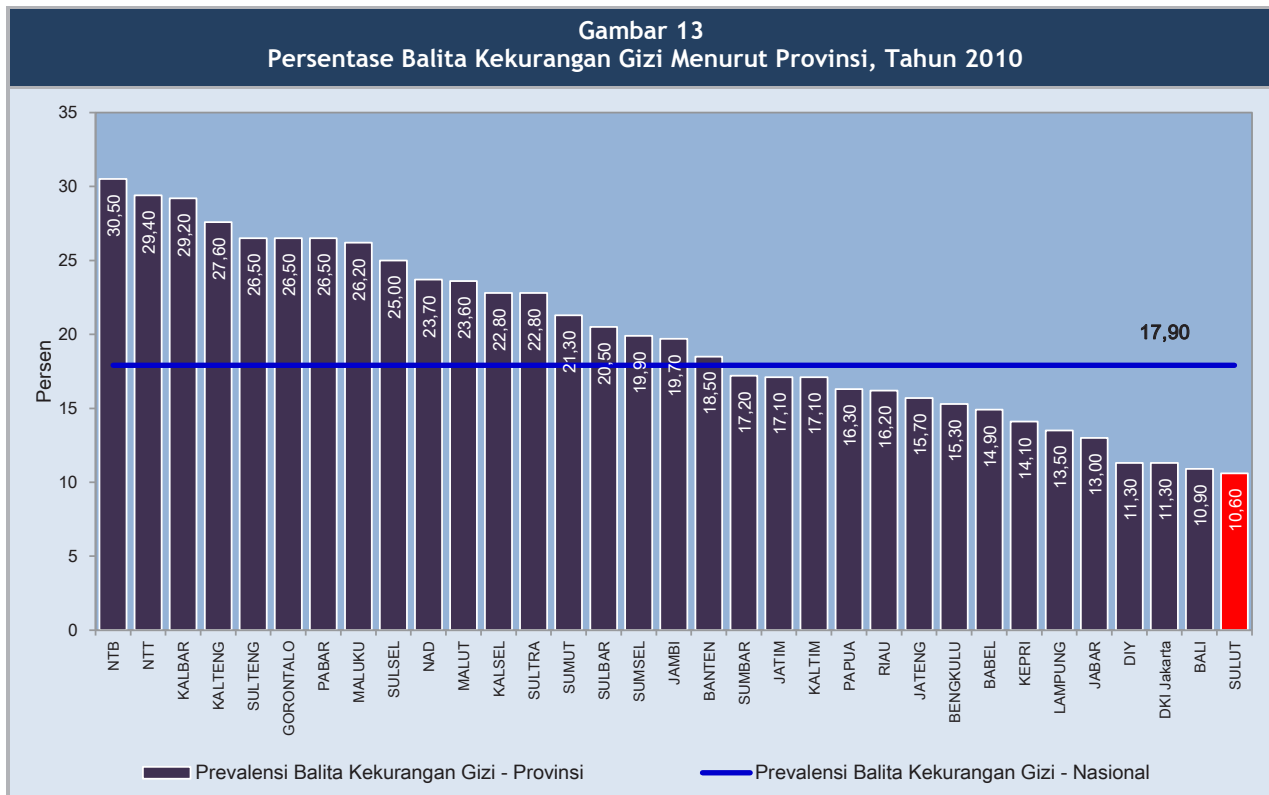
Tabel 5.
Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010

| Daerah | Angka Partisipasi Angkatan Kerja | | Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 14 Jam Seminggu | | Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 35 Jam Seminggu | | Pekerja di Sektor Informal | |
|---------------------------|----------------------------------|-------|---|------|---|-------|----------------------------|-------|
| | (%) | (%) | (%) | (%) | (%) | (%) | (%) | (%) |
| | 2009 | 2010 | 2009 | 2010 | 2009 | 2010 | 2009 | 2010 |
| BOLAANG MONGONDOW | 63,33 | 61,38 | 3,55 | 1,95 | 32,13 | 30,84 | 72,31 | 69,25 |
| MINAHASA | 61,48 | 65,41 | 3,63 | 3,03 | 26,55 | 24,05 | 62,56 | 58,19 |
| KEPULAUAN SANGIHE | 59,62 | 60,13 | 2,32 | 4,19 | 33,82 | 39,66 | 67,02 | 66,83 |
| KEPULAUAN TALAUD | 66,06 | 70,70 | 3,67 | 3,92 | 41,26 | 39,85 | 79,77 | 77,73 |
| MINAHASA SELATAN | 61,52 | 68,92 | 3,25 | 3,02 | 27,12 | 28,60 | 65,35 | 64,04 |
| MINAHASA UTARA | 60,07 | 62,05 | 4,52 | 4,85 | 30,03 | 30,43 | 63,66 | 56,65 |
| BOLAANG MAGONDOW UTARA | 57,74 | 54,09 | 2,17 | 1,46 | 35,88 | 30,22 | 73,43 | 57,66 |
| KEP SITARO | 59,02 | 58,92 | 6,38 | 4,22 | 40,75 | 40,49 | 70,42 | 69,90 |
| MINAHASA TENGGARA | 59,20 | 63,12 | 5,05 | 2,33 | 29,45 | 18,51 | 68,16 | 66,42 |
| BOLAANG MONGONDOW SELATAN | | 62,10 | | 6,91 | | 44,76 | | 63,93 |
| BOLAANG MONGONDOW TIMUR | | 60,80 | | 2,59 | | 28,99 | | 61,37 |
| KOTA MANADO | 65,76 | 63,59 | 1,80 | 2,87 | 12,68 | 16,75 | 38,17 | 29,18 |
| KOTA BITUNG | 60,75 | 59,99 | 1,88 | 2,12 | 15,40 | 14,76 | 52,08 | 50,85 |
| KOTA TOMOHON | 63,21 | 67,85 | 3,36 | 4,76 | 21,98 | 21,72 | 52,39 | 45,24 |
| KOTA MOBAGU | 58,39 | 62,06 | 0,60 | 1,77 | 18,43 | 16,30 | 59,93 | 43,26 |
| SULAWESI UTARA | 62,05 | 63,31 | 3,02 | 3,14 | 25,28 | 25,62 | 59,88 | 54,83 |
| NASIONAL | 67,23 | 67,72 | 4,29 | 4,11 | 30,10 | 30,75 | 61,56 | 58,96 |

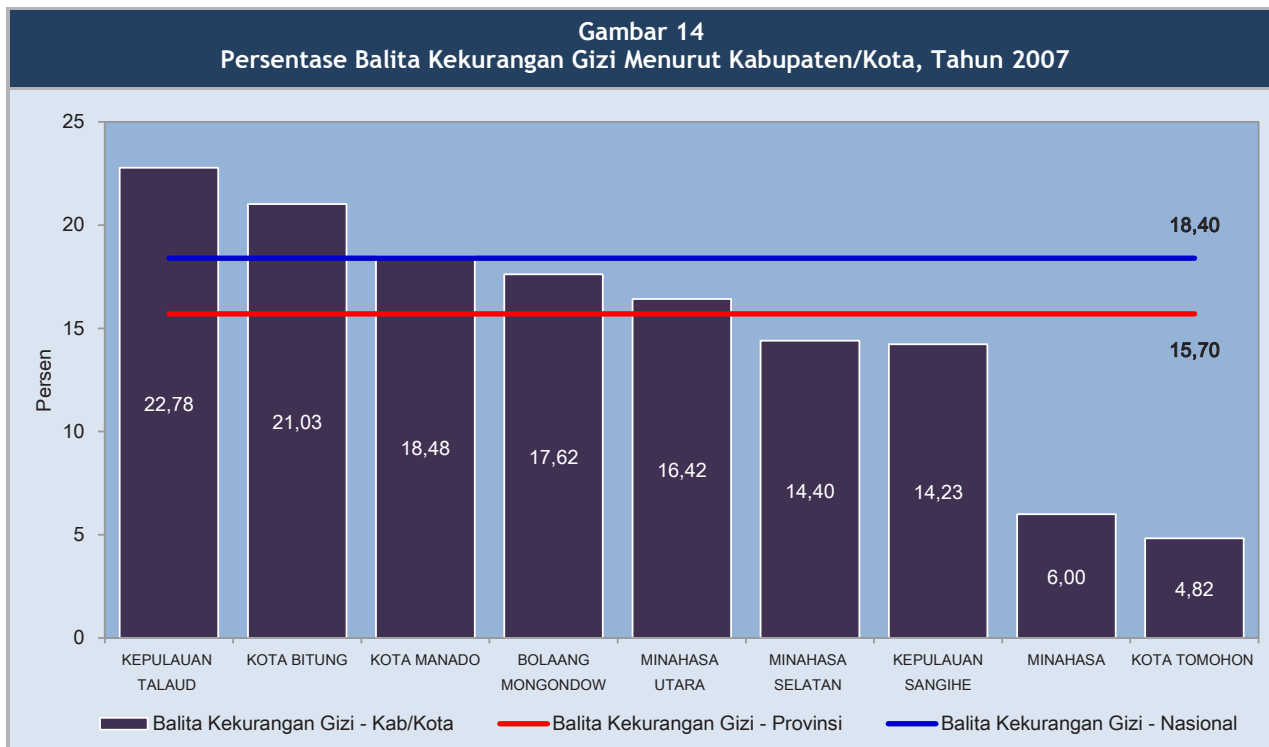
Keterangan: Daerah Pemekaran, Data Belum Tersedia.

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

BIDANG KESEHATAN

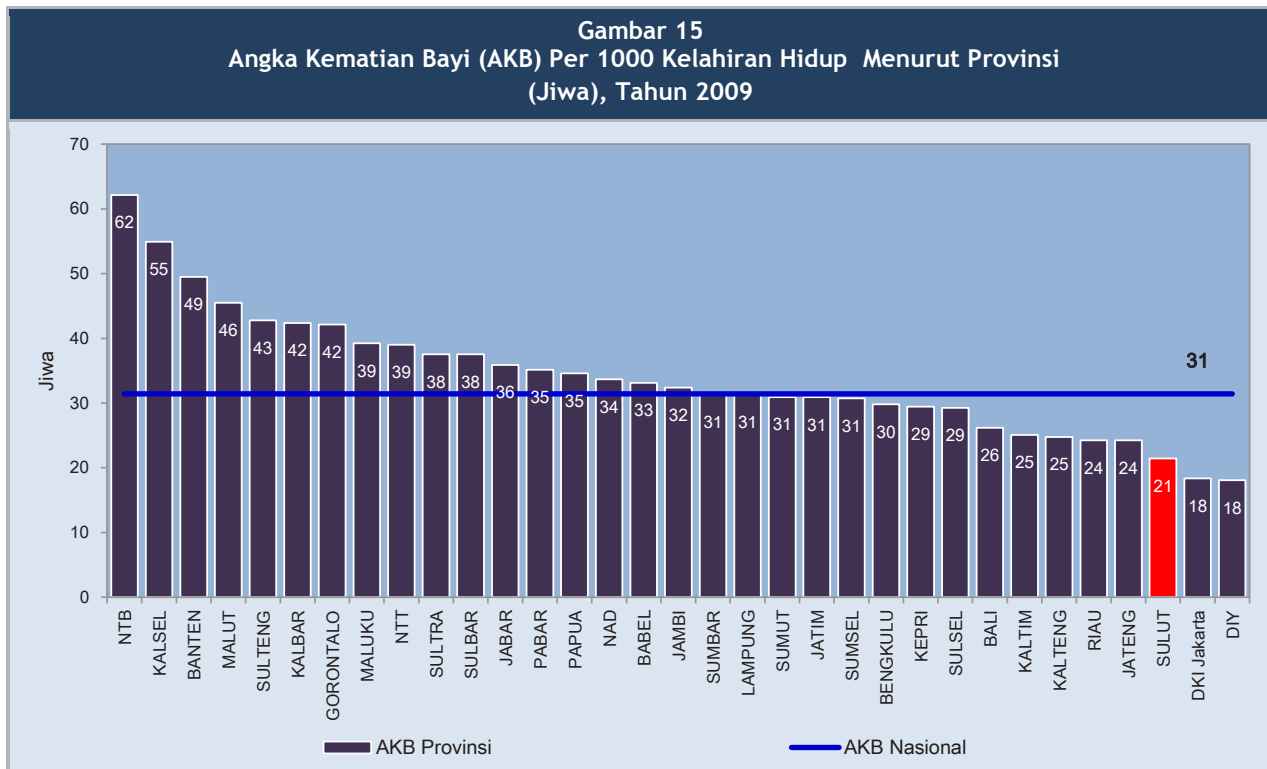


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2010

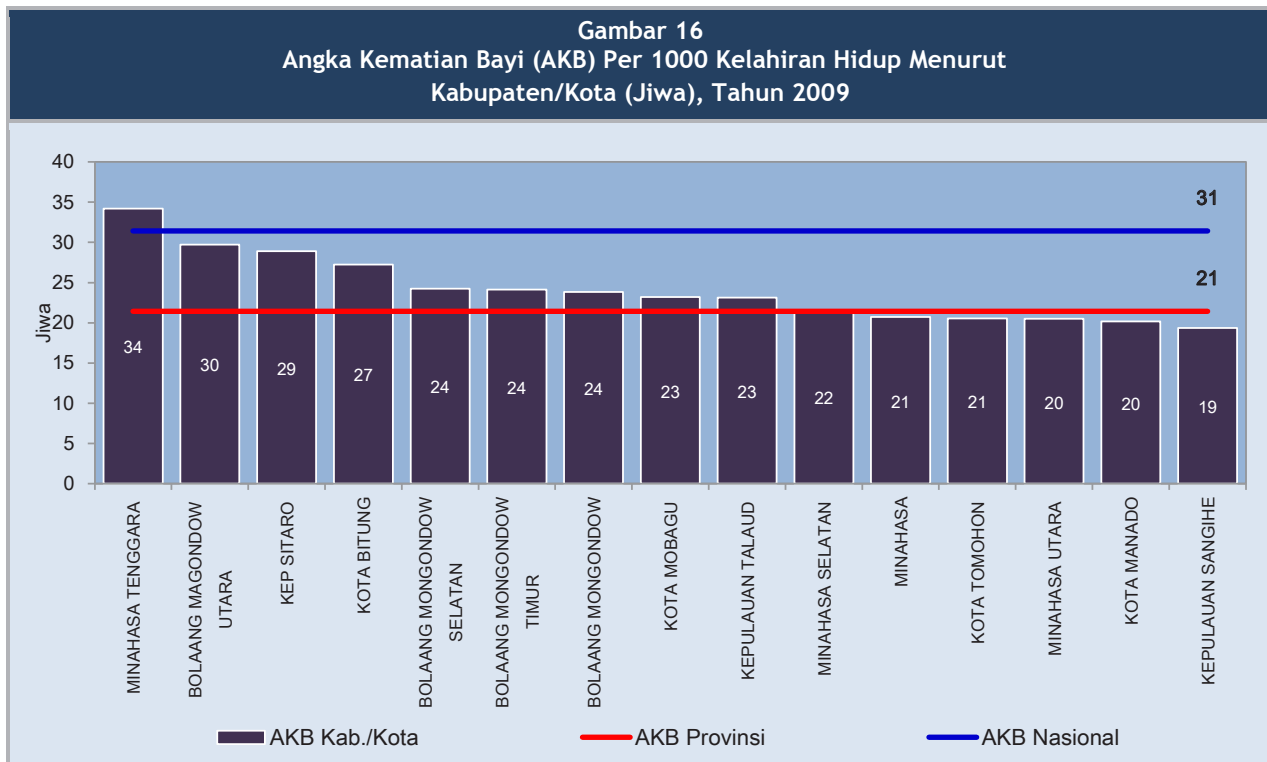


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2007

BIDANG KESEHATAN

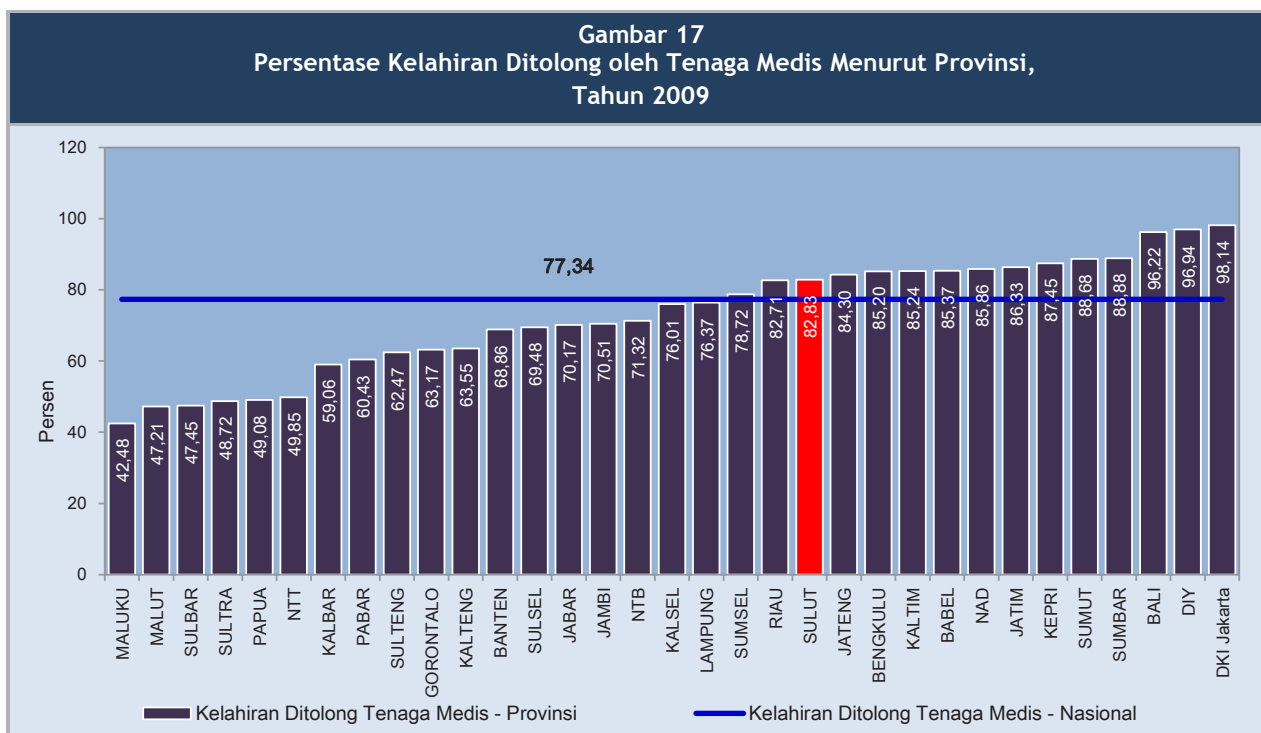


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

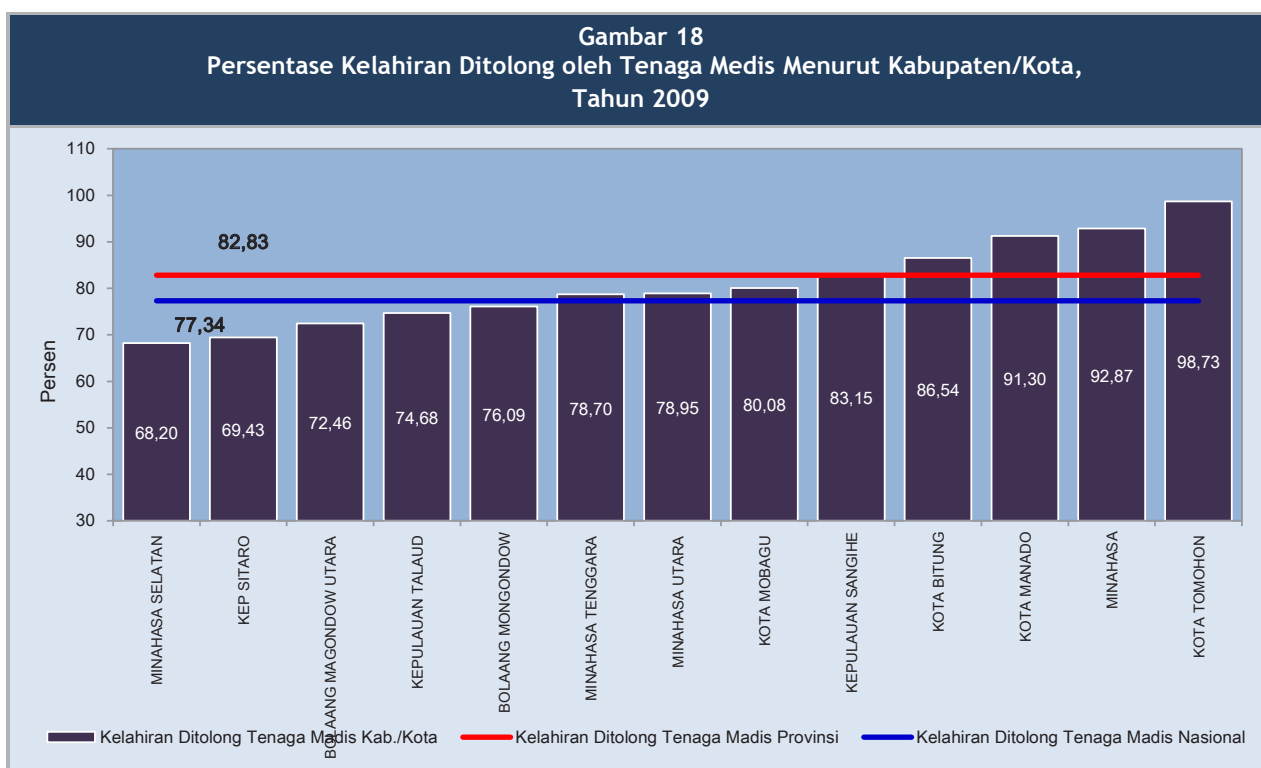


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

BIDANG KESEHATAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

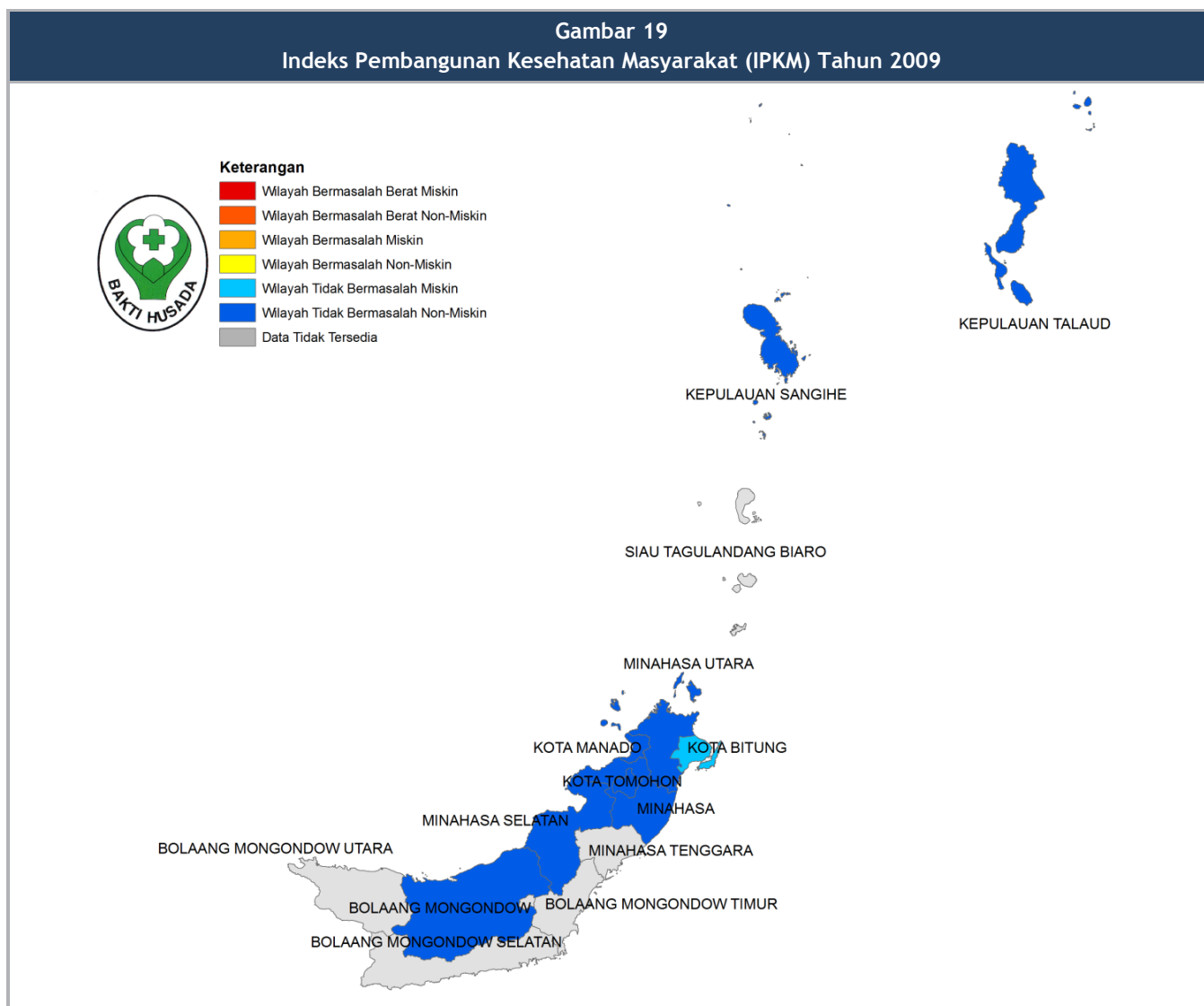
BIDANG KESEHATAN

Tabel 6.
Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

| Daerah | Penduduk dengan keluhan kesehatan | Angka Morbiditas | Rata-rata Lama Sakit | Penduduk yg Melakukan Pengobatan Sendiri |
|------------------------|-----------------------------------|------------------|----------------------|--|
| | (%) | (%) | (%) | (%) |
| BOLAANG MONGONDOW | 35,24 | 28,00 | 5,10 | 77,35 |
| MINAHASA | 36,13 | 22,22 | 7,60 | 56,54 |
| KEPULAUAN SANGIHE | 18,63 | 14,00 | 4,67 | 70,24 |
| KEPULAUAN TALAUD | 26,57 | 15,59 | 4,66 | 79,73 |
| MINAHASA SELATAN | 39,43 | 27,49 | 5,36 | 66,71 |
| MINAHASA UTARA | 37,35 | 19,56 | 5,26 | 71,73 |
| BOLAANG MAGONDOW UTARA | 60,83 | 53,04 | 4,54 | 84,15 |
| KEP SITARO | 29,67 | 21,02 | 6,10 | 68,00 |
| MINAHASA TENGGARA | 38,16 | 32,78 | 5,75 | 84,72 |
| KOTA MANADO | 35,01 | 23,44 | 4,21 | 63,10 |
| KOTA BITUNG | 30,52 | 15,83 | 5,80 | 65,21 |
| KOTA TOMOHON | 51,54 | 25,57 | 4,23 | 80,81 |
| KOTA MOBAGU | 36,94 | 32,21 | 5,08 | 89,71 |
| SULAWESI UTARA | 35,78 | 24,45 | 5,27 | 70,79 |
| INDONESIA | 33,68 | 18,63 | 5,51 | 68,41 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT



Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT

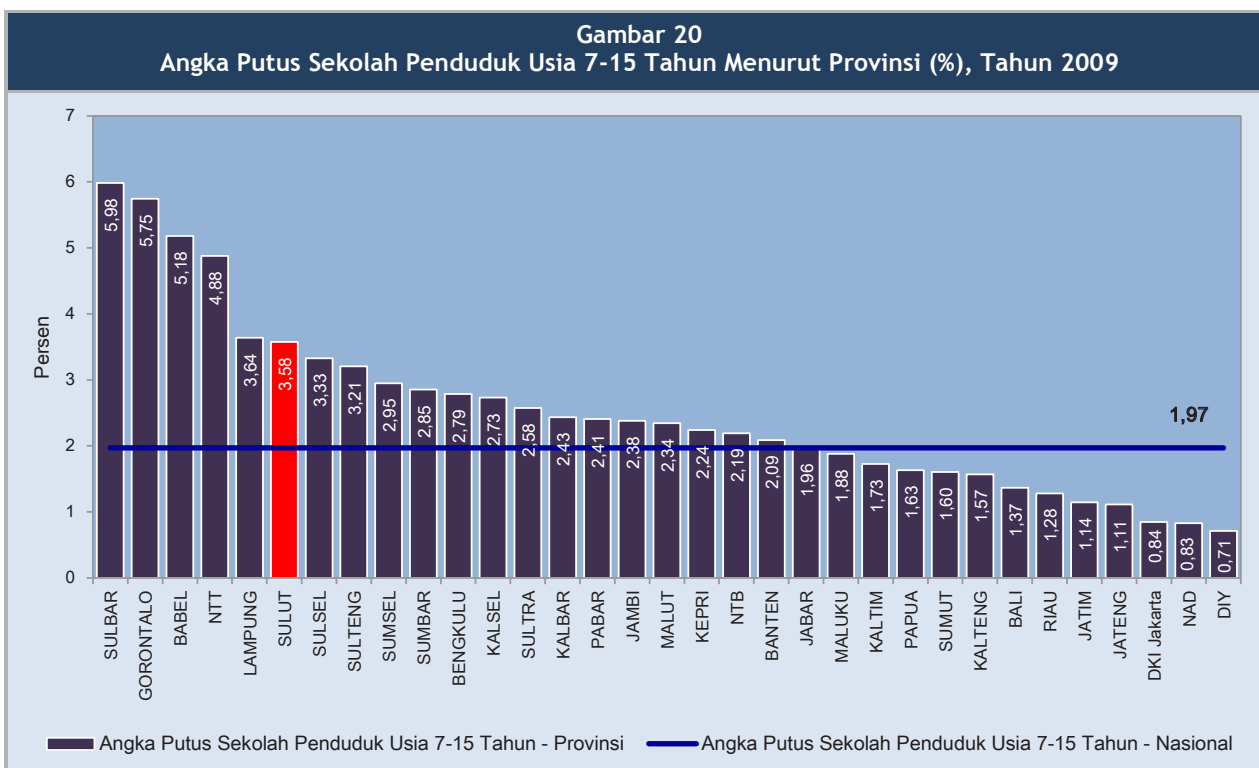
Tabel 7.
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)² Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

| Kabupaten/Kota | Kategori Wilayah | IPKM | | Keterangan |
|--------------------------|------------------|----------|-------|---------------------------------------|
| | | Rangking | Nilai | |
| BOLAANG MENGONDOW | KaF | 201 | 0,52 | Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin |
| MINAHASA | KaF | 139 | 0,56 | Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin |
| KEPULAUAN SANGIHE TALAUD | KaF | 153 | 0,55 | Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin |
| KEPULAUAN TALAUD | KaF | 174 | 0,54 | Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin |
| MINAHASA SELATAN | KaF | 82 | 0,60 | Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin |
| MINAHASA UTARA | KaF | 133 | 0,57 | Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin |
| MANADO | KoF | 24 | 0,65 | Kota Tidak Bermasalah Non Miskin |
| BITUNG | KoE | 57 | 0,62 | Kota Tidak Bermasalah Non Miskin |
| TOMOHON | KoF | 38 | 0,64 | Kota Tidak Bermasalah Non Miskin |

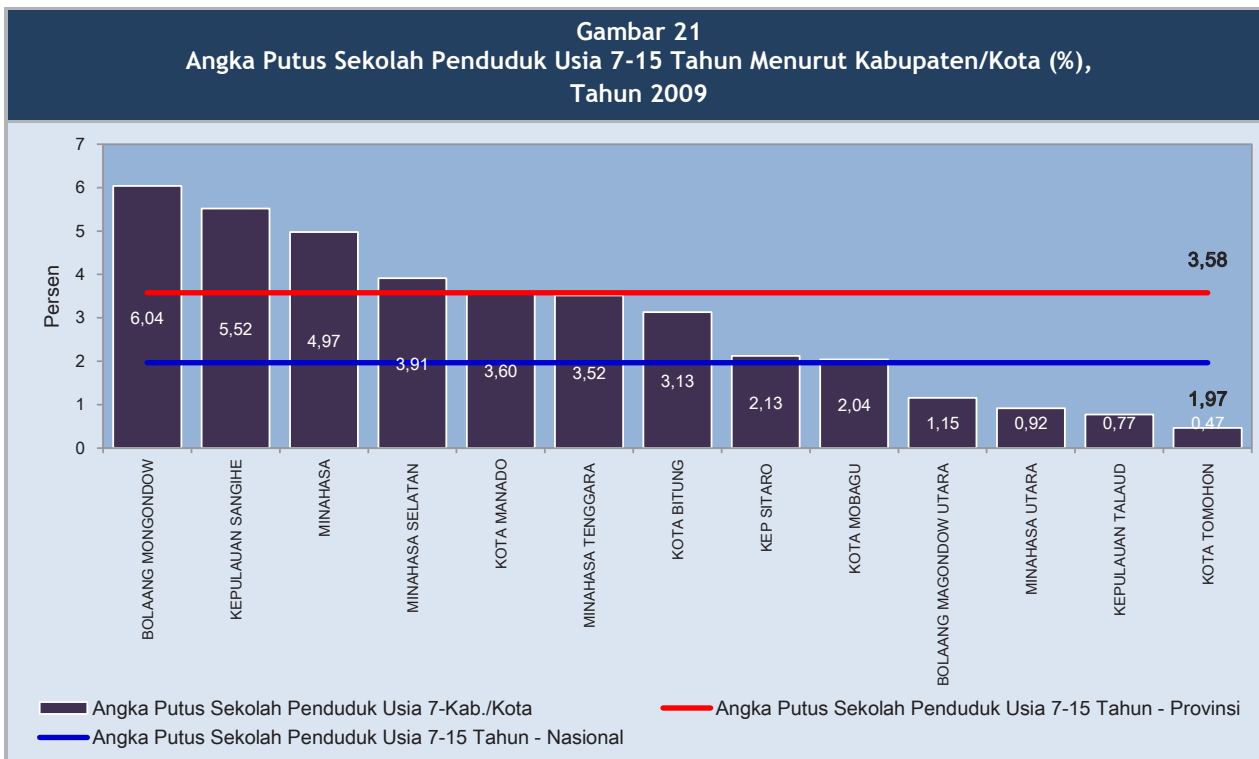
Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

² IPKM (Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat) adalah indikator komposit yang dirumuskan dari 24 indikator kesehatan dan dirumuskan dari data kesehatan berbasis komunitas yaitu: Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar); Susenas (Survei Ekonomi Nasional); dan Survei Podes (Potensi Desa). IPKM digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan pada bidang kesehatan dan mendukung efektivitas intervensi pada bidang kesehatan.

BIDANG PENDIDIKAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

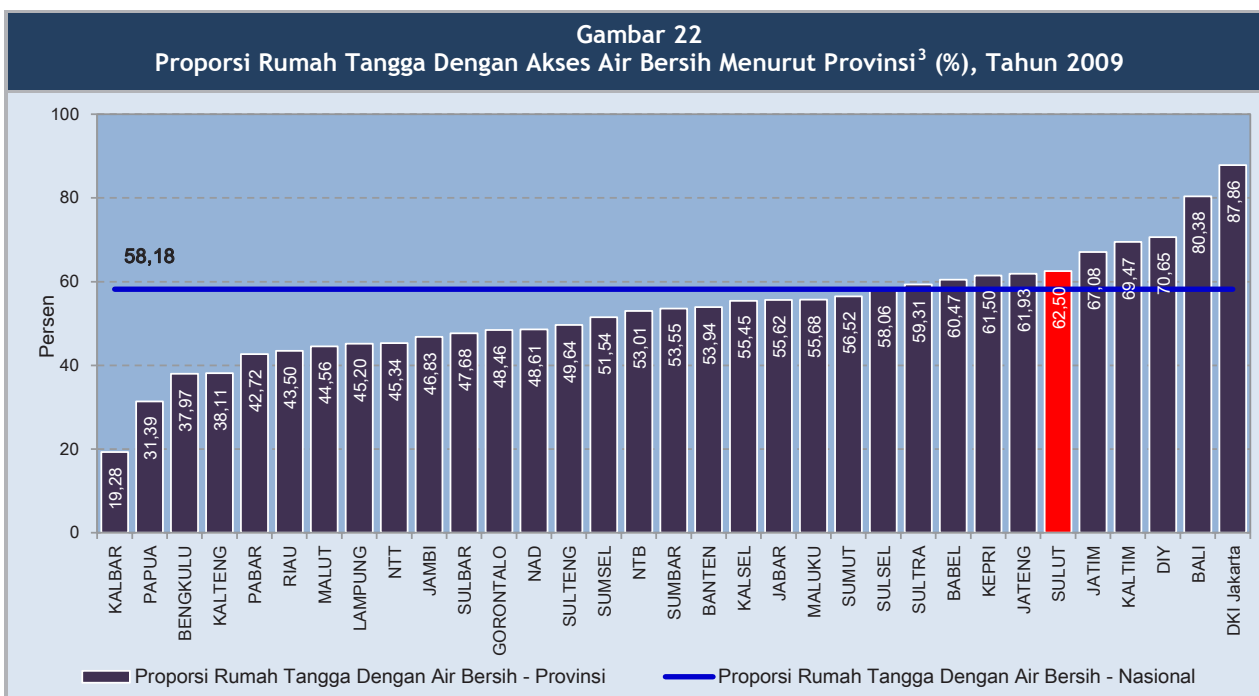
BIDANG PENDIDIKAN

Tabel 8.
Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

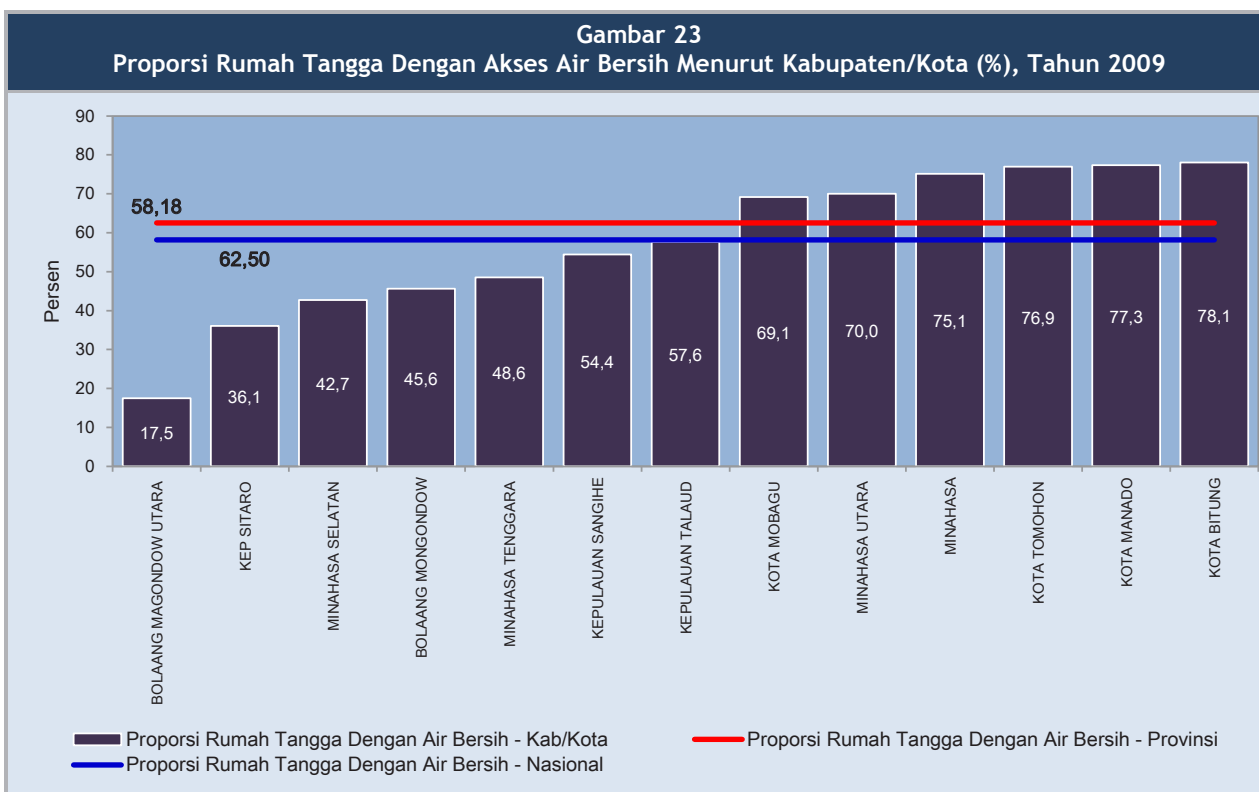
| Daerah | Angka Partisipasi Pendidikan | | | | | |
|------------------------|------------------------------|-------|------------------------------------|-------|------------------------------------|-------|
| | Sekolah Dasar (SD/MI) | | Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) | | Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK) | |
| | APK | APM | APK | APM | APK | APM |
| BOLAANG MONGONDOW | 104,50 | 89,73 | 84,27 | 69,55 | 54,37 | 47,72 |
| MINAHASA | 115,14 | 90,88 | 86,68 | 66,15 | 76,92 | 59,20 |
| KEPULAUAN SANGIHE | 109,72 | 90,53 | 78,57 | 68,18 | 57,60 | 44,99 |
| KEPULAUAN TALAUD | 109,49 | 98,17 | 96,57 | 91,45 | 67,79 | 65,24 |
| MINAHASA SELATAN | 122,07 | 90,13 | 91,19 | 69,65 | 52,28 | 36,14 |
| MINAHASA UTARA | 124,75 | 99,04 | 85,88 | 80,92 | 64,74 | 47,38 |
| BOLAANG MAGONDOW UTARA | 112,58 | 90,42 | 100,96 | 83,51 | 70,91 | 55,46 |
| KEP SITARO | 121,64 | 98,71 | 64,59 | 59,52 | 101,86 | 56,26 |
| MINAHASA TENGGARA | 129,96 | 97,47 | 57,71 | 55,80 | 77,23 | 40,94 |
| KOTA MANADO | 123,34 | 88,37 | 70,07 | 46,90 | 92,34 | 50,82 |
| KOTA BITUNG | 114,22 | 93,19 | 79,68 | 63,67 | 76,67 | 51,56 |
| KOTA TOMOHON | 117,30 | 93,36 | 95,79 | 79,95 | 78,66 | 63,36 |
| KOTA MOBAGU | 118,67 | 90,37 | 97,00 | 81,85 | 59,81 | 51,54 |
| SULAWESI UTARA | 116,83 | 91,90 | 82,21 | 66,69 | 71,67 | 50,46 |
| INDONESIA | 110,42 | 94,37 | 81,25 | 67,43 | 62,55 | 45,11 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

AKSES TERHADAP AIR BERSIH



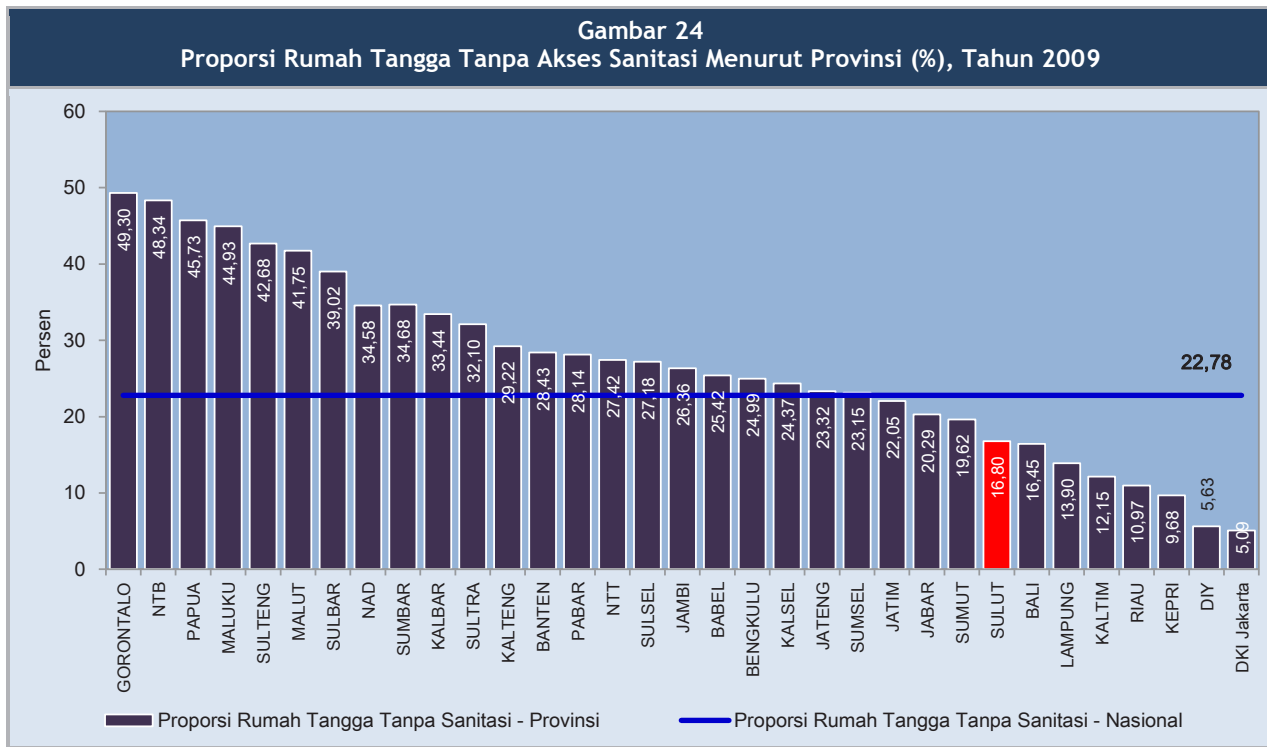
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



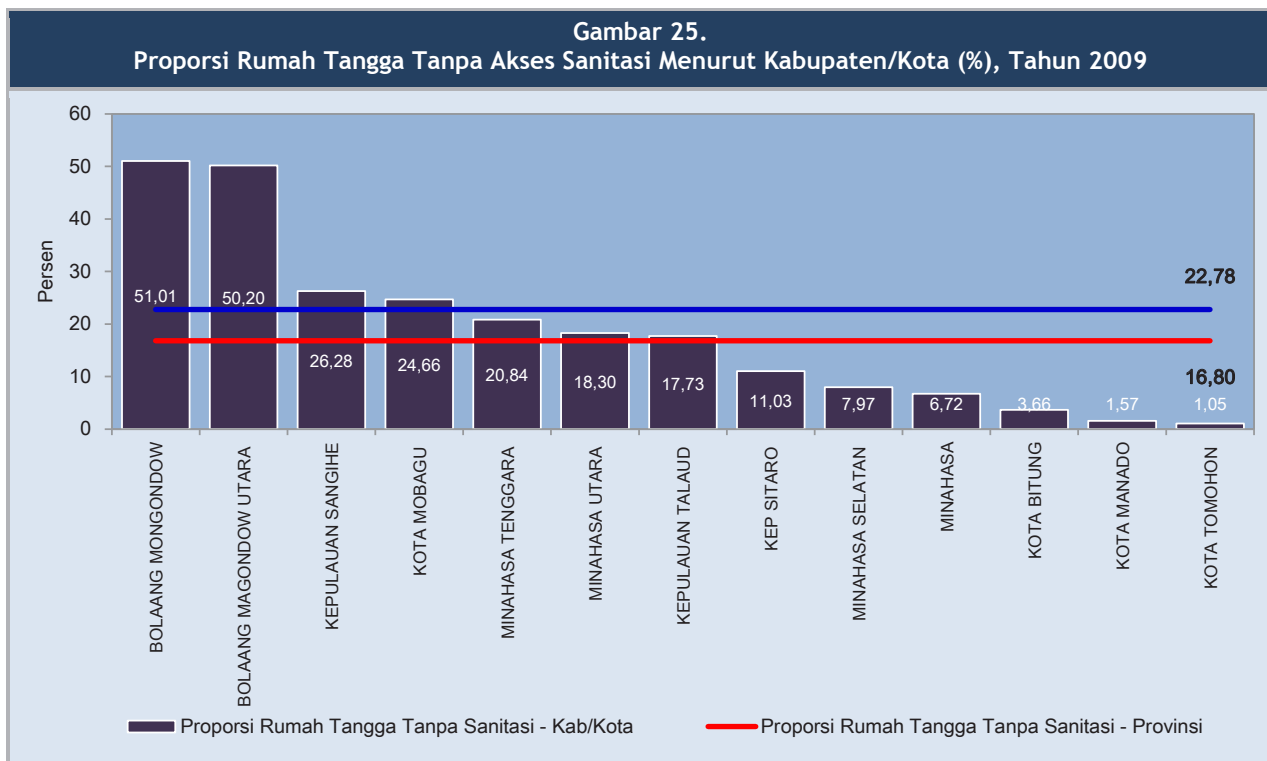
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

³ Akses terhadap air bersih dengan kontrol jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat

AKSES TERHADAP SANITASI

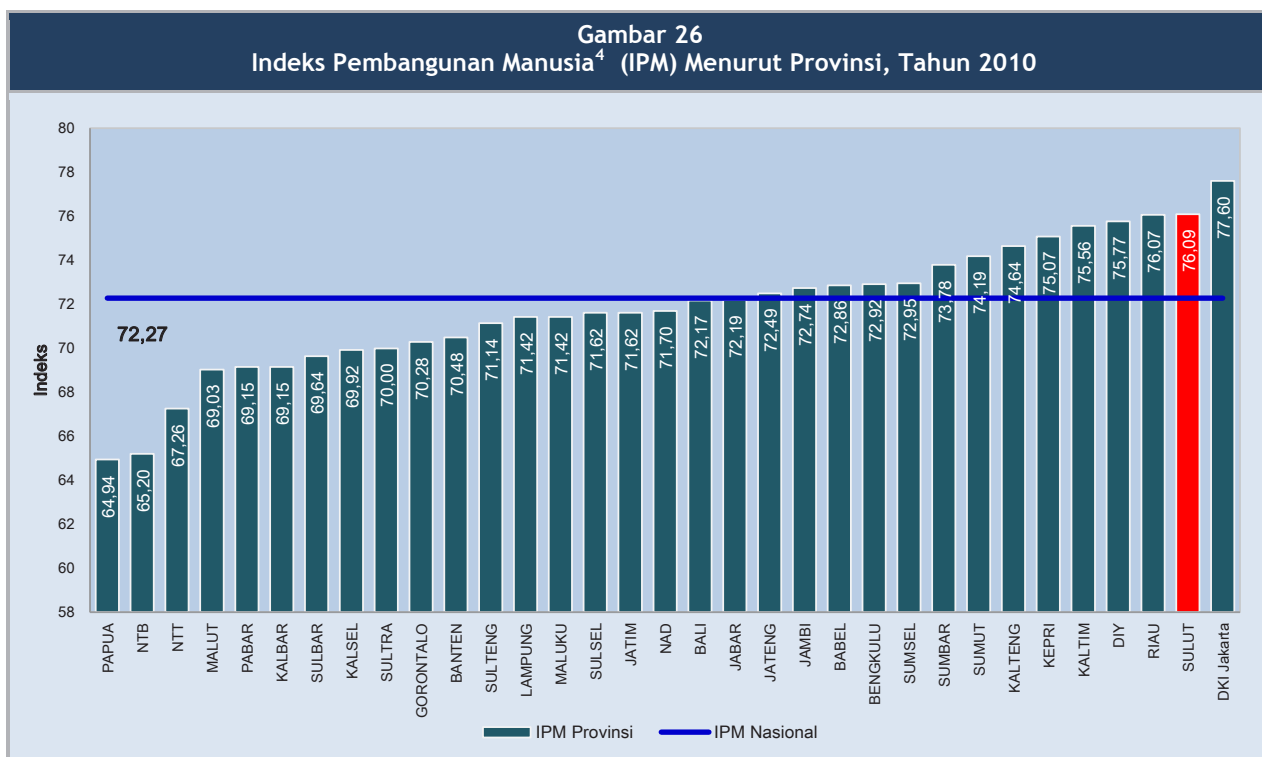


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

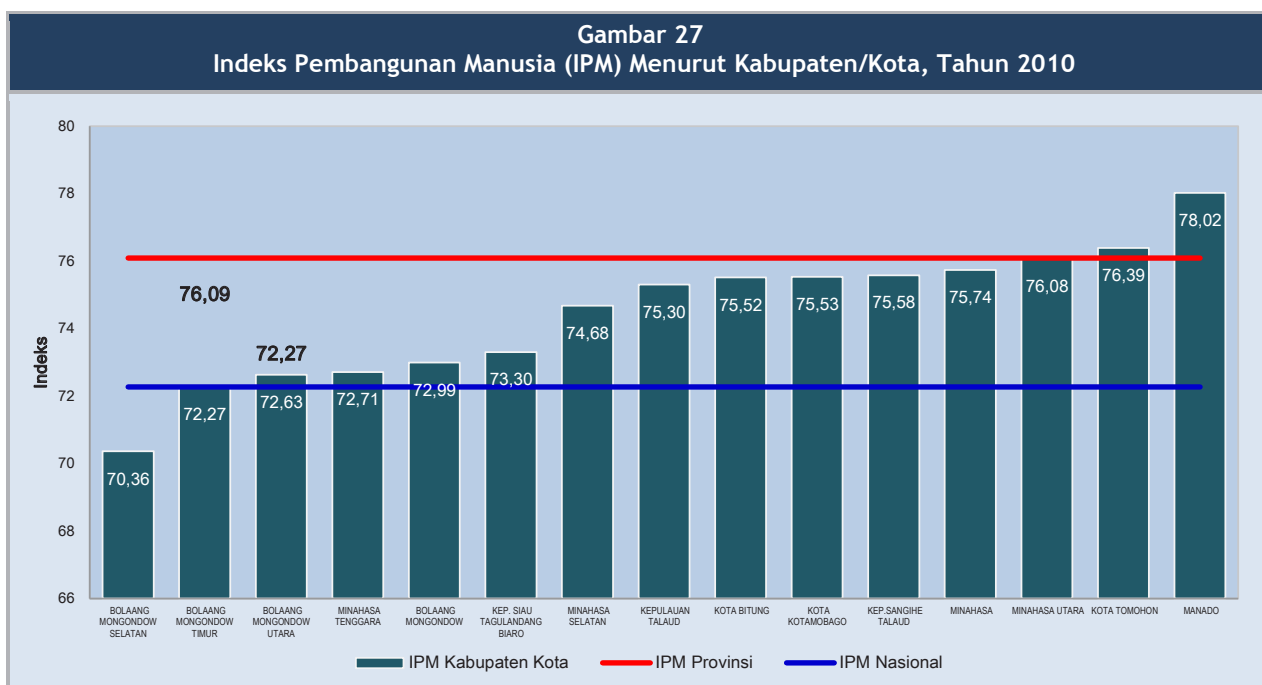


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

⁴ Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI) adalah pengukuran kesejahteraan dengan membandingkan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. Ukuran kesejahteraan tersebut diperkenalkan dan diterbitkan oleh PBB dalam Laporan Pembangunan Manusia (Human Development Report) sejak tahun 1990.

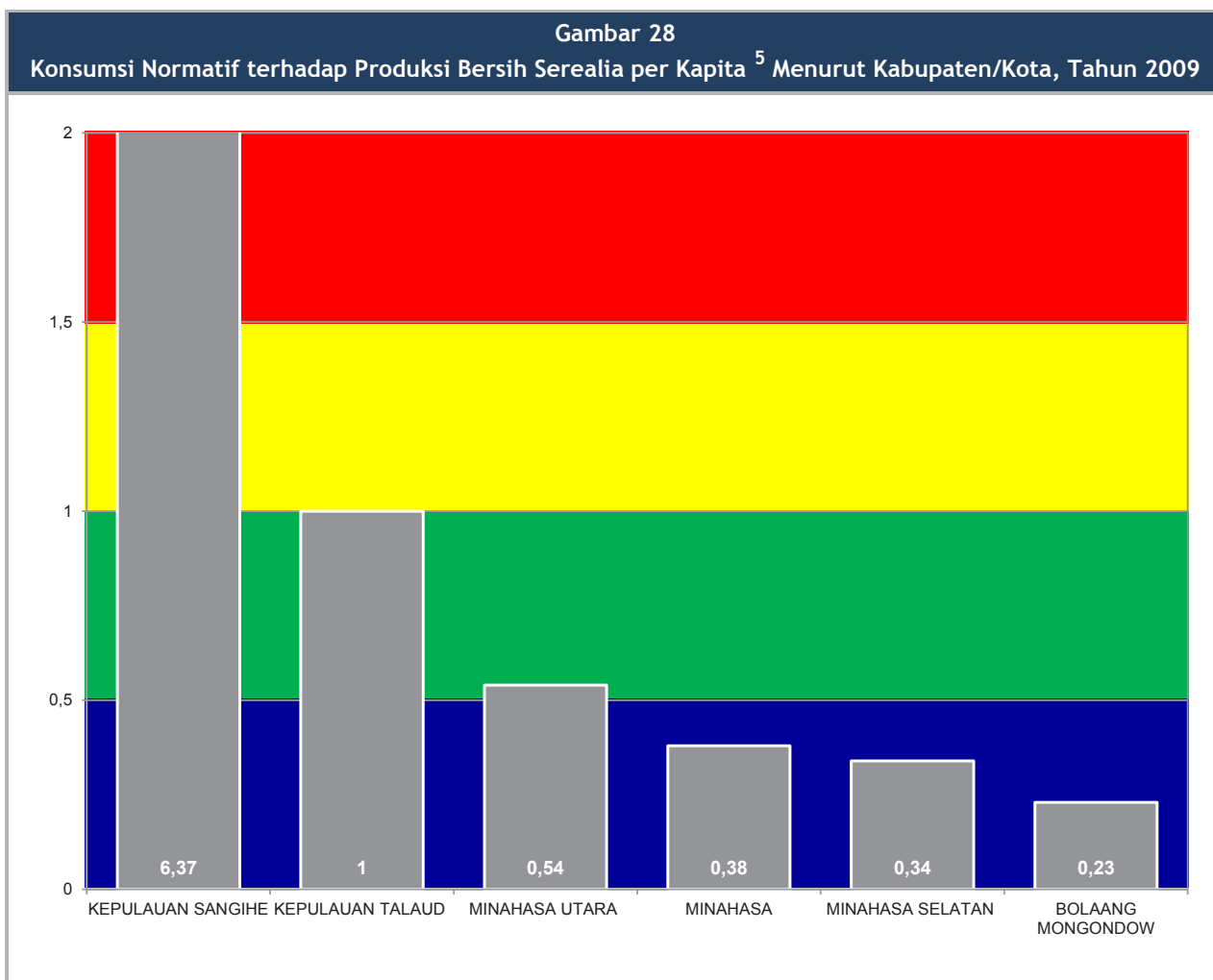
KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 9.
Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota,
Tahun 2009 dan 2010

| Provinsi | Angka Harapan Hidup | | Angka Melek Huruf | | Rata-rata Lama Sekolah | | Pengeluaran Per Kapita | | IPM | |
|-------------------------|---------------------|--------------|-------------------|--------------|------------------------|-------------|------------------------|---------------|--------------|--------------|
| | (Tahun) | | (Persen) | | (Tahun) | | (Ribu Rp PPP) | | 2009 | 2010 |
| | 2009 | 2010 | 2009 | 2010 | 2009 | 2010 | 2009 | 2010 | 2009 | 2010 |
| BOLAANG MONGONDOW | 71,38 | 71,58 | 98,23 | 98,29 | 7,39 | 7,39 | 612,39 | 617,02 | 72,52 | 72,99 |
| MINAHASA | 72,33 | 72,47 | 99,68 | 99,71 | 9,01 | 9,20 | 621,74 | 624,74 | 75,28 | 75,74 |
| KEP.SANGIHE TALAUD | 72,75 | 73,01 | 98,54 | 98,70 | 7,71 | 7,71 | 633,60 | 636,09 | 75,21 | 75,58 |
| KEPULAUAN TALAUD | 71,59 | 71,89 | 99,36 | 99,53 | 8,65 | 8,75 | 625,68 | 628,16 | 74,83 | 75,30 |
| MINAHASA SELATAN | 72,09 | 72,28 | 99,42 | 99,78 | 8,54 | 8,75 | 614,47 | 616,43 | 74,18 | 74,68 |
| MINAHASA UTARA | 72,40 | 72,60 | 99,70 | 99,74 | 9,09 | 9,37 | 624,14 | 626,56 | 75,57 | 76,08 |
| BOLAANG MONGONDOW UTARA | 69,68 | 69,91 | 98,31 | 98,39 | 7,31 | 7,31 | 622,01 | 624,89 | 72,27 | 72,63 |
| MINAHASA TENGGARA | 69,90 | 70,03 | 99,48 | 99,48 | 8,09 | 8,39 | 610,08 | 611,42 | 72,31 | 72,71 |
| SIAU TAGULANDANG BIARO | 68,46 | 68,62 | 99,68 | 99,76 | 8,30 | 8,45 | 625,12 | 627,98 | 72,86 | 73,30 |
| BOLAANG MONGONDOW SEL. | 71,25 | 71,29 | 98,31 | 98,32 | 6,10 | 6,29 | 593,25 | 595,40 | 70,03 | 70,36 |
| BOLAANG MONGONDOW TIMUR | 71,28 | 71,35 | 99,50 | 99,51 | 6,35 | 6,72 | 610,81 | 612,19 | 71,85 | 72,27 |
| MANADO | 72,50 | 72,64 | 99,86 | 99,86 | 10,59 | 10,60 | 637,32 | 639,30 | 77,79 | 78,02 |
| KOTA BITUNG | 70,35 | 70,50 | 99,13 | 99,38 | 9,20 | 9,42 | 632,04 | 634,89 | 75,00 | 75,52 |
| KOTA TOMOHON | 72,39 | 72,62 | 99,84 | 99,84 | 9,89 | 9,89 | 622,79 | 624,98 | 76,09 | 76,39 |
| KOTA KOTAMOBAGO | 71,58 | 71,80 | 99,60 | 99,62 | 9,00 | 9,12 | 624,16 | 627,95 | 75,03 | 75,53 |
| SULAWESI UTARA | 72,12 | 72,22 | 99,41 | 99,45 | 8,82 | 8,89 | 631,00 | 634,88 | 75,68 | 76,09 |
| INDONESIA | 69,21 | 69,43 | 92,58 | 92,91 | 7,72 | 7,92 | 631,46 | 633,64 | 71,76 | 72,27 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

KETAHANAN PANGAN



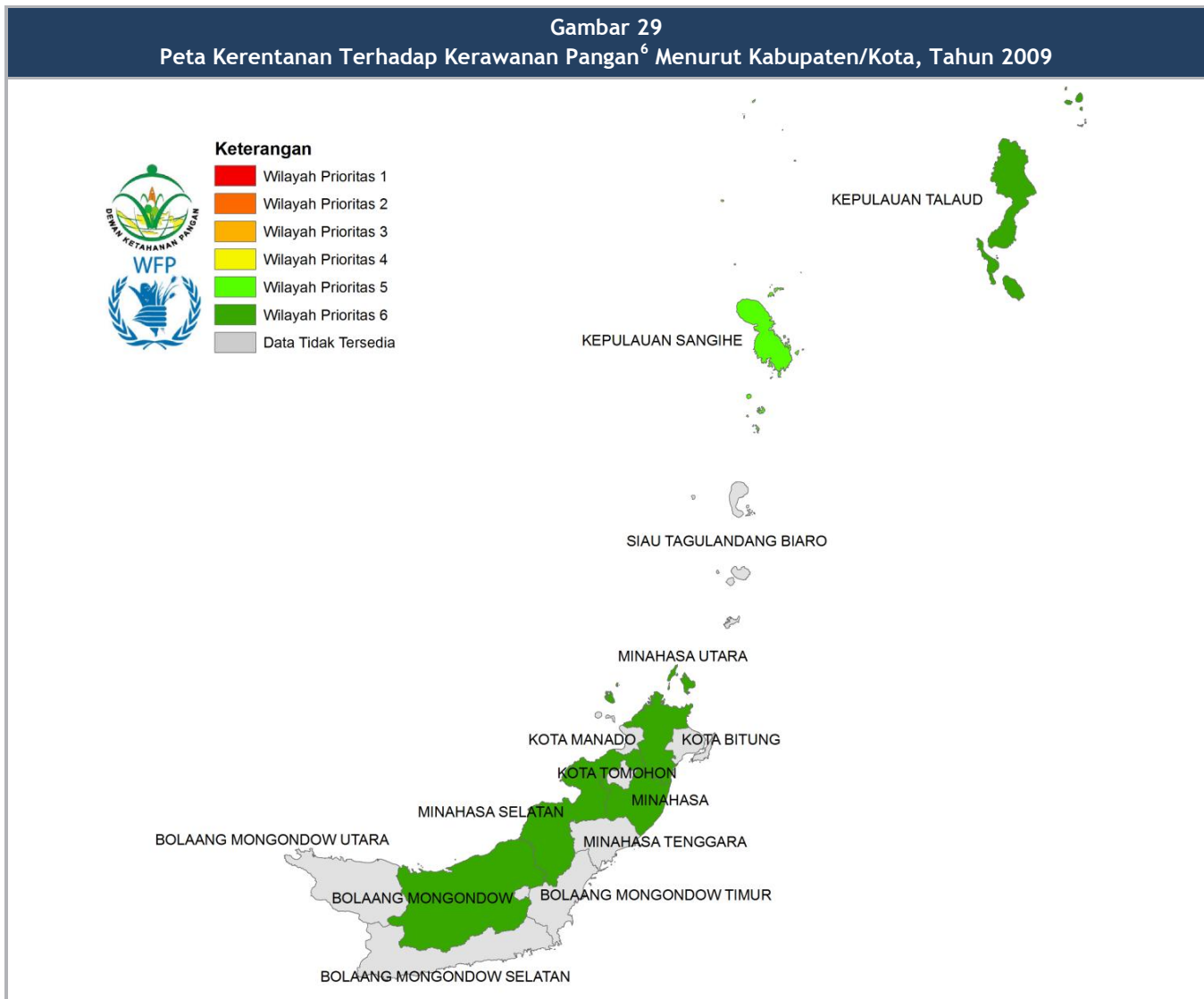
Sumber: Badan Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten, 2009 dan Sulawesi Utara Dalam Angka (BPS), 2010.

Keterangan:

- >1,5 Defisit Tinggi
- 1 – 1,5 Defisit Sedang
- 0,5 – 1 Surplus Rendah
- 0 – 0,5 Surplus Tinggi
- 0 Data Tidak Tersedia

⁵ Merupakan salah satu ukuran ketahanan pangan di tingkat Kabupaten dan Kota dan termasuk dalam Peta Kerawanan Pangan Indonesia (Food Insecurity Atlas-FIA) diperkenalkan oleh DKP, Badan Ketahanan Pangan provinsi dan kabupaten bekerja sama dengan World Food Programme (WFP) pada tahun 2005.

KETAHANAN PANGAN



Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009

⁶ Pada tahun 2009, cakupan diperluas dari 30 provinsi di 265 kabupaten menjadi 32 provinsi dan 346 kabupaten serta merupakan konsolidasi berbagai aspek yang terkait dengan ketahanan pangan, seperti ketersediaan pangan, akses dan distribusi pangan serta gizi dan kesehatan yang dipublikasikan dengan nama “Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas – FSVA)”

KETAHANAN PANGAN

Tabel 10.
Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

| Daerah | Ketersediaan Pangan | | Akses Pangan | | | Akses terhadap Kesehatan dan Gizi | | | | | Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index) |
|------------------------------|--|-----------------------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|--|---|---|
| | Produksi Bersih Serealia-Kab./Kota (Kg/kapital/hari) | Rasio Konsumsi Normatif-Kab./Kota | Tingkat Kemiskinan (%) | Rasio Non Elektrifikasi | Desa tanpa Akses ke Jalan (%) | Angka Buta Huruf Perempuan (%) | Angka Harapan Hidup (Tahun) | Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (%) | Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%) | Penduduk tanpa akses pada air bersih* (%) | |
| | 2009 | 2009 | 2009 | 2008 | 2008 | 2009 | 2009 | 2007 | 2008 | 2009 | |
| BOLAANG MONGENDOW | 1.285 | 0,23 | 10,16 | 8,24 | 0,77 | 2,63 | 71,38 | 24,8 | 16,48 | 54,36 | 307,1 |
| MINAHASA | 780 | 0,38 | 8,47 | 11,63 | 0,00 | 0,53 | 72,33 | 9,3 | 10,29 | 24,86 | 136,6 |
| KEPULAUAN SANGIHE | 47 | 6,37 | 13,23 | 34,13 | 11,56 | 1,82 | 72,75 | 21,4 | 10,20 | 45,60 | 243,6 |
| KEPULAUAN TALAUD | 300 | 1 | 12,16 | 8,53 | 1,31 | 0,59 | 71,59 | 32,6 | 16,34 | 42,41 | 357,2 |
| MINAHASA SELATAN | 880 | 0,34 | 11,13 | 6,56 | 0,00 | 0,47 | 72,09 | 16,9 | 21,19 | 57,31 | 282,8 |
| MINAHASA UTARA | 558 | 0,54 | 7,98 | 6,64 | 0,85 | 0,68 | 72,40 | 21,3 | 24,58 | 29,97 | 339,7 |
| BOLAANG MAGENDOW UTARA** | | | 9,93 | 22,19 | 0,00 | 2,30 | 69,68 | 24,8 | 6,49 | 82,51 | 219,3 |
| KEP SITARO** | | | 12,11 | 12,77 | 5,95 | 1,01 | 69,90 | 21,4 | 21,43 | 63,89 | 343,7 |
| MINAHASA TENGGARA** | | | 17,49 | 4,89 | 0,00 | 0,35 | 68,46 | 9,3 | 21,05 | 51,44 | 201,0 |
| BOLAANG MONGENDOW SELATAN*** | | | | | | | 71,25 | | | | 57,1 |
| BOLAANG MONGENDOW TIMUR*** | | | | | | | 71,28 | | | | 57,2 |
| KOTA MANADO | | | 6,32 | 11,25 | 0,00 | 0,55 | 72,50 | 23,5 | 0,00 | 22,68 | 88,0 |
| KOTA BITUNG | | | 8,93 | 12,18 | 0,00 | 0,90 | 70,35 | 28,1 | 7,25 | 21,94 | 184,6 |
| KOTA TOMOHON | | | 7,19 | 1,27 | 0,00 | 0,54 | 72,39 | 8,7 | 0,00 | 23,06 | 81,3 |
| KOTA MOBAGU | | | 7,16 | 1,27 | 0,00 | 0,39 | 71,58 | 9,3 | 0,00 | 30,86 | 86,4 |

Sumber: Badan Pusat Statistik 2011, Dewan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009.

Keterangan:

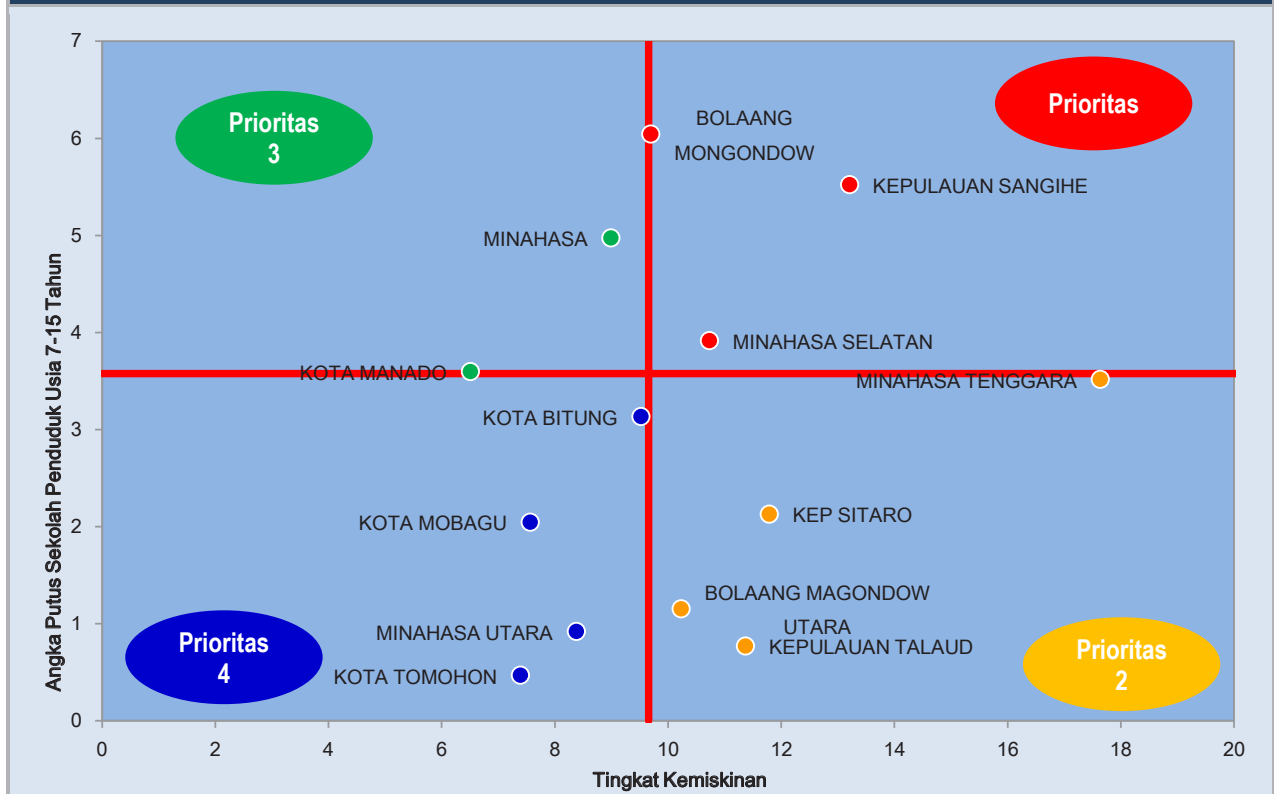
*Air Bersih dihitung dengan menggunakan kontrol jarak dari tempat pembuangan kotoran/limbah

** Terdapat beberapa komponen dari Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index) yang tidak terhitung karena belum terdata secara lengkap.

*** Data tidak tersedia (wilayah pemekaran).

PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

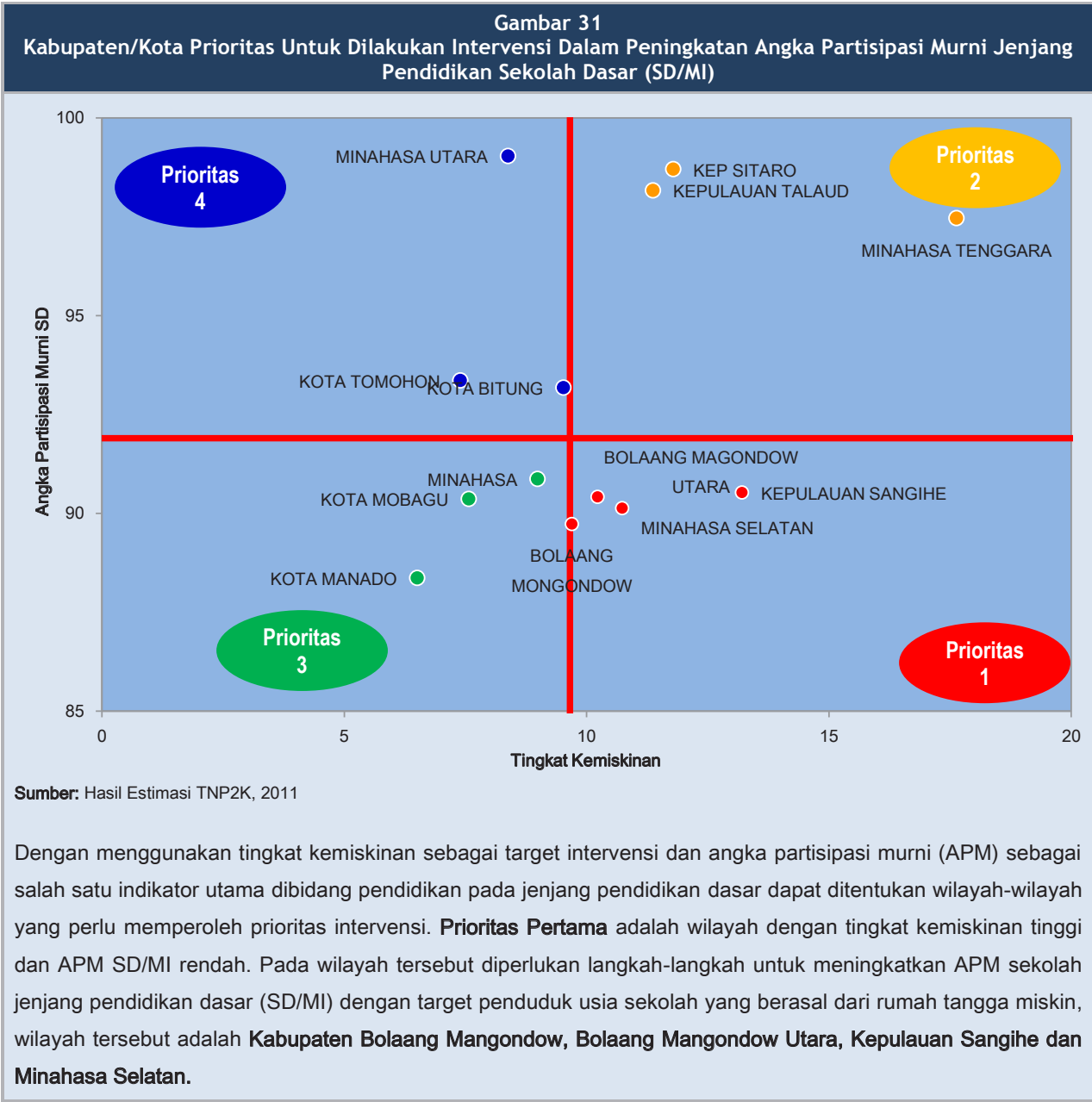
Gambar 30
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun



Sumber: Hasil Estimasi TNP2K, 2011

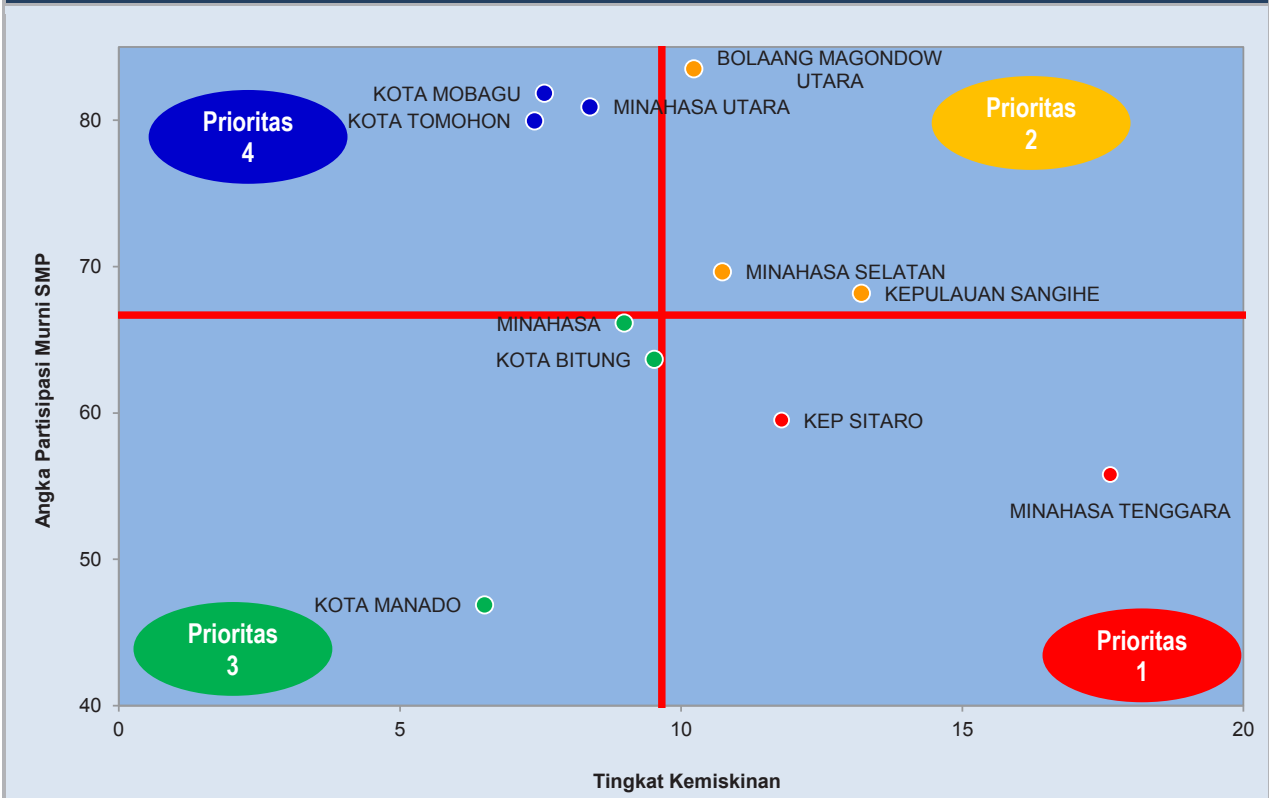
Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan angka putus sekolah penduduk usia 7-15 tahun sebagai salah satu indikator utama dibidang pendidikan dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan angka putus sekolah tinggi. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk menurunkan angka putus sekolah jenjang pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs) dengan target penduduk usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin. **Kabupaten Kepulauan Bolaang Mangondow, Sangihe dan Minahasa Selatan** merupakan wilayah Prioritas Pertama.

PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN



PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

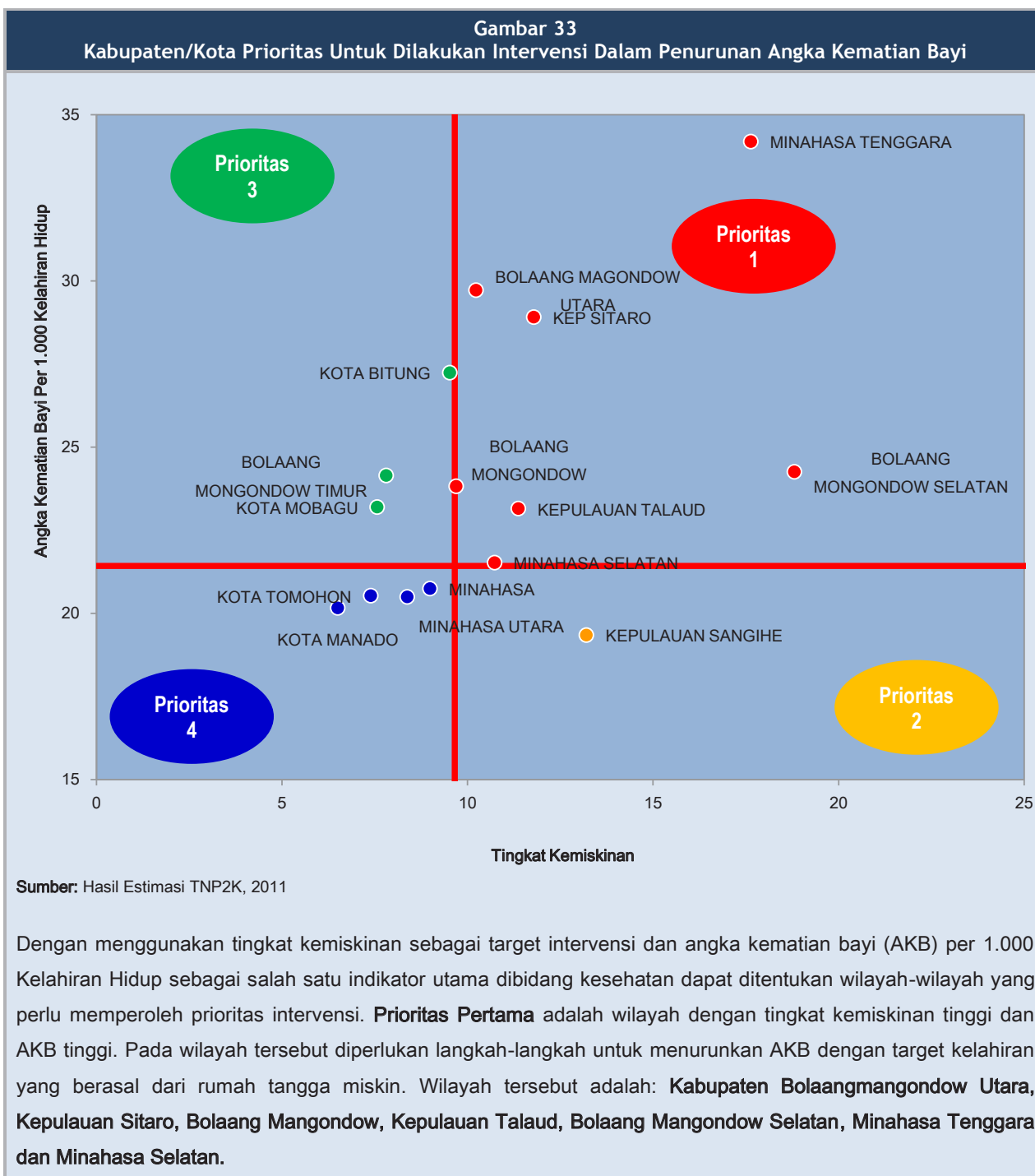
Gambar 32
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama



Sumber: Hasil Estimasi TNP2K, 2011

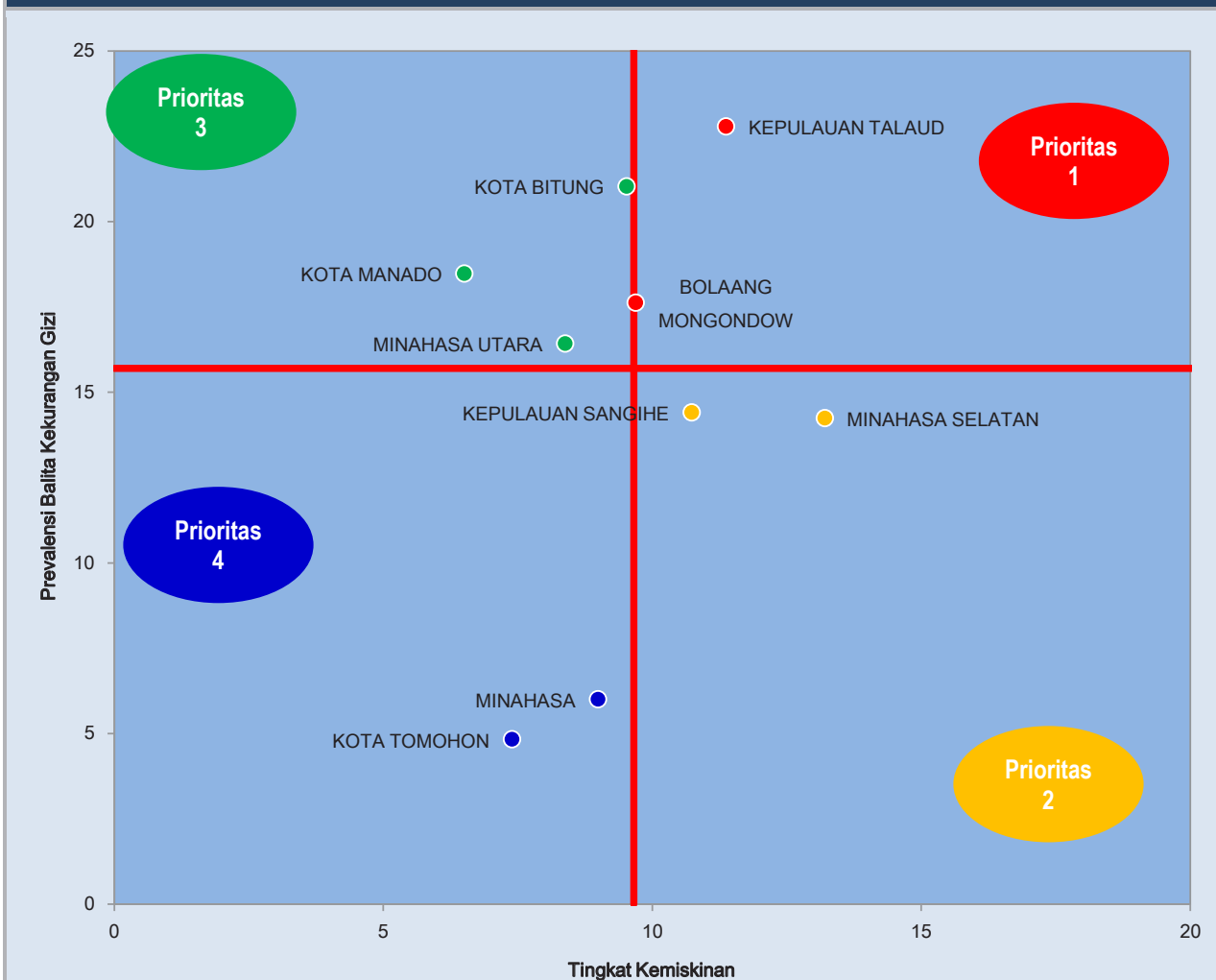
Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan angka partisipasi murni (APM) sebagai salah satu indikator utama dibidang pendidikan pada jenjang pendidikan menengah pertama dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan APM SMP/MTs rendah. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan APM sekolah jenjang pendidikan menengah pertama (SMP/MTs) dengan target penduduk usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin, wilayah tersebut adalah **Kabupaten Minahasa Tenggara dan Kepulauan Sitaro**.

PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



PRIORITAS BIDANG KESEHATAN

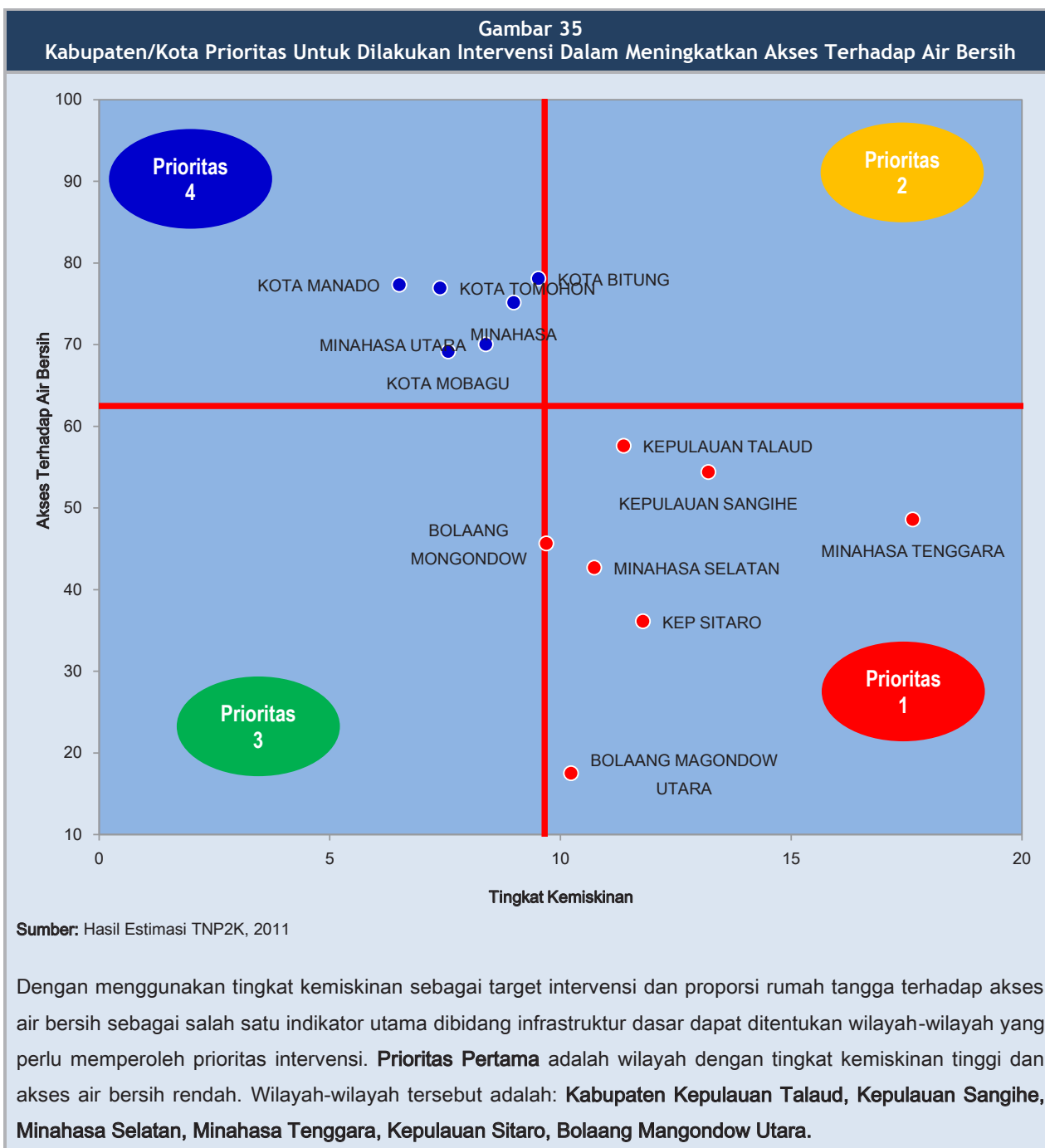
Gambar 34
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Prevalensi Balita Kekurangan Gizi



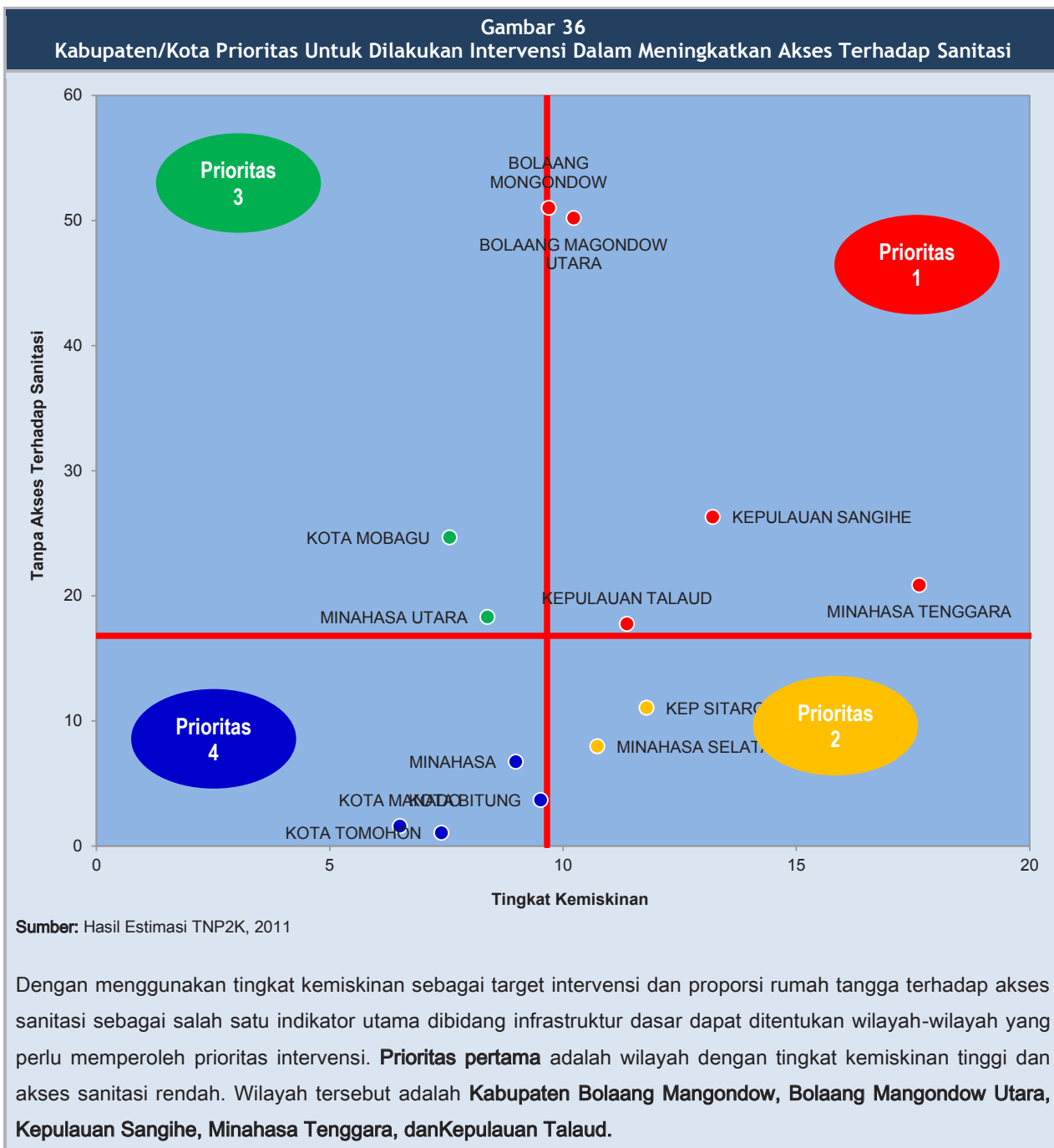
Sumber: Hasil Estimasi TNP2K, 2011

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan prevalensi balita kekurangan gizi sebagai salah satu indikator utama dibidang kesehatan dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan prevalensi balita kekurangan gizi tinggi. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk menurunkan prevalensi balita kekurangan gizi dengan target balita yang berasal dari rumah tangga miskin. Wilayah-wilayah tersebut diantaranya adalah: **Kabupaten Kepulauan Talaud dan Bolaang Mangondow.**

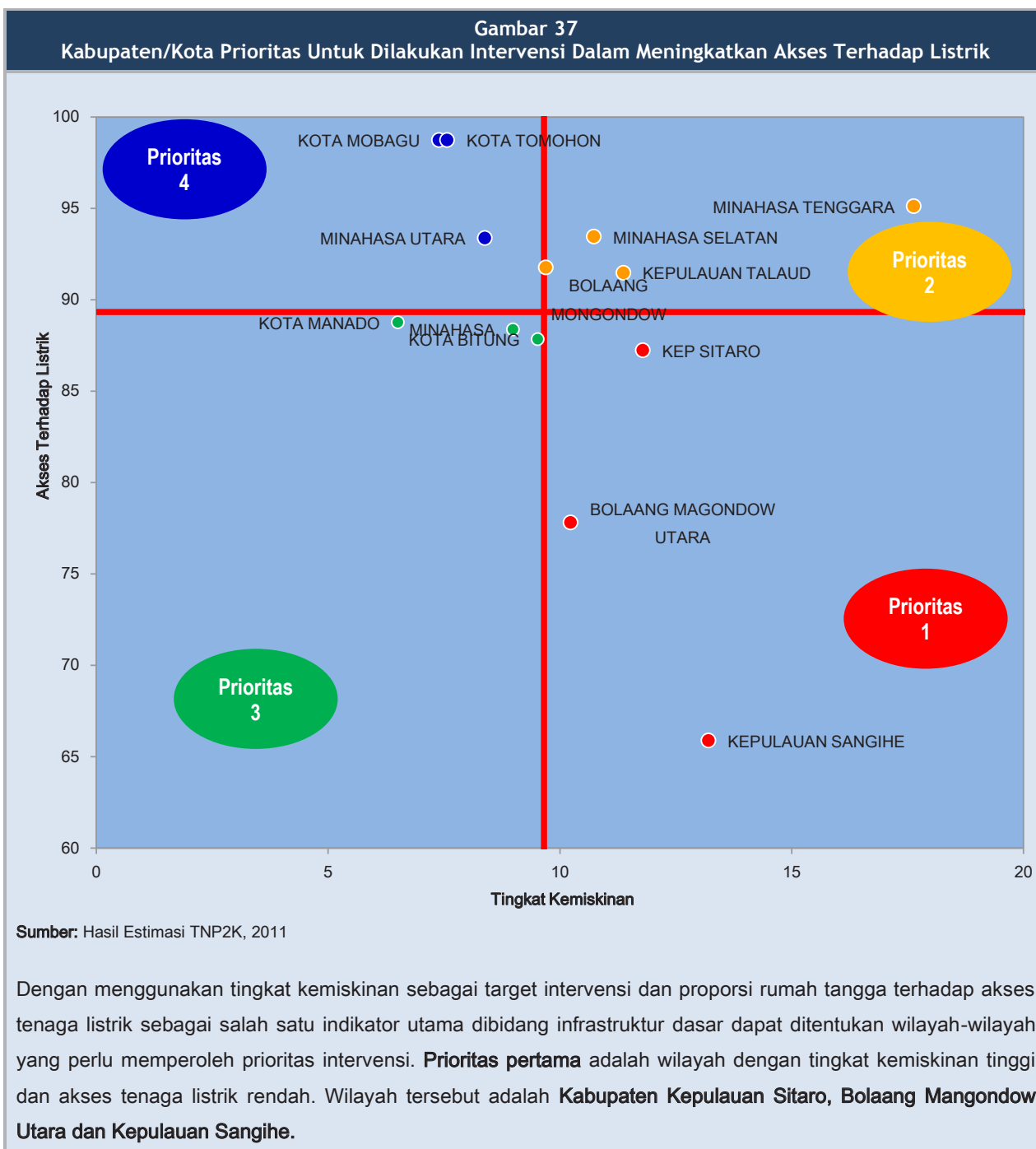
PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



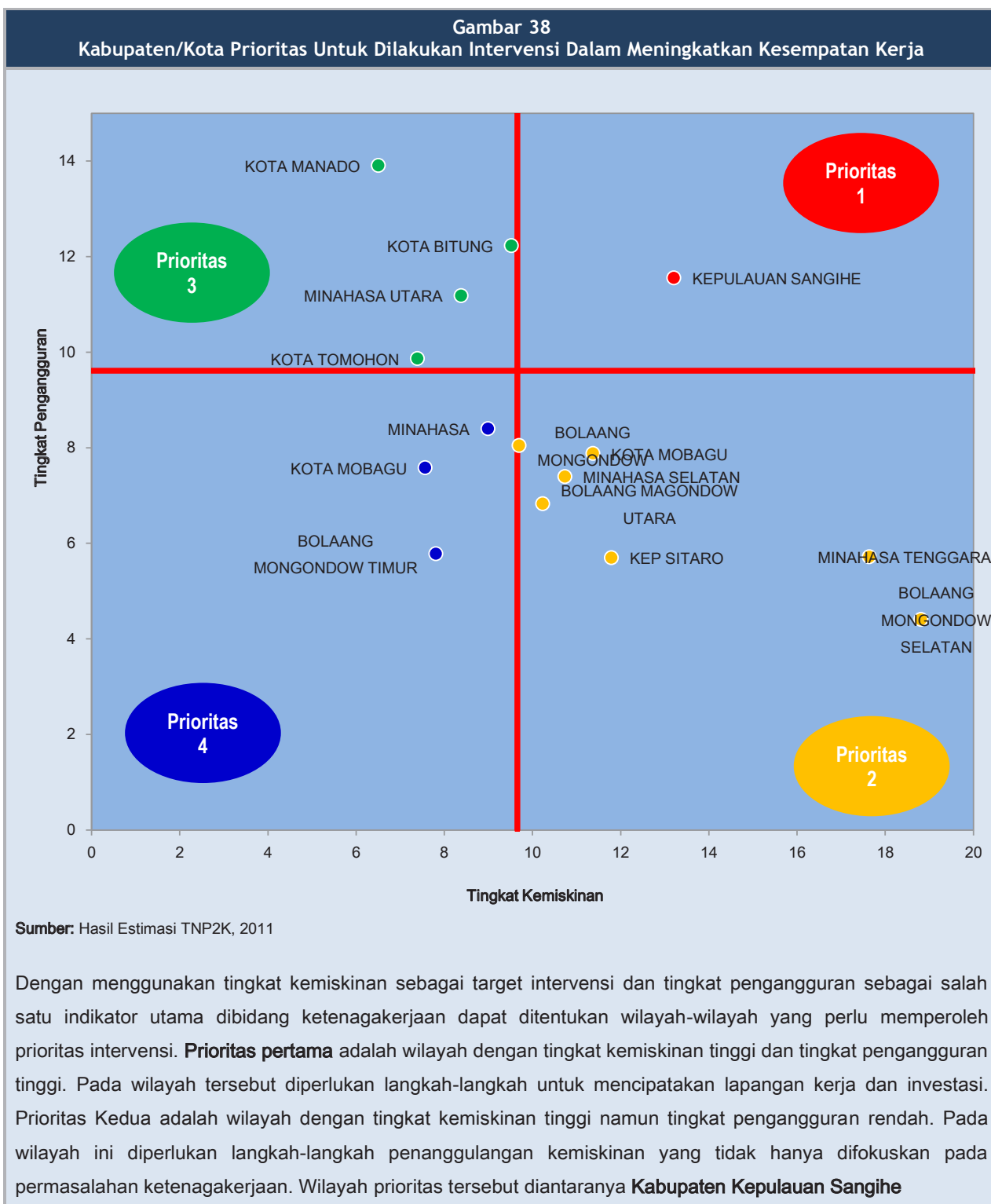
PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



PRIORITAS BIDANG KETENAGAKERJAAN



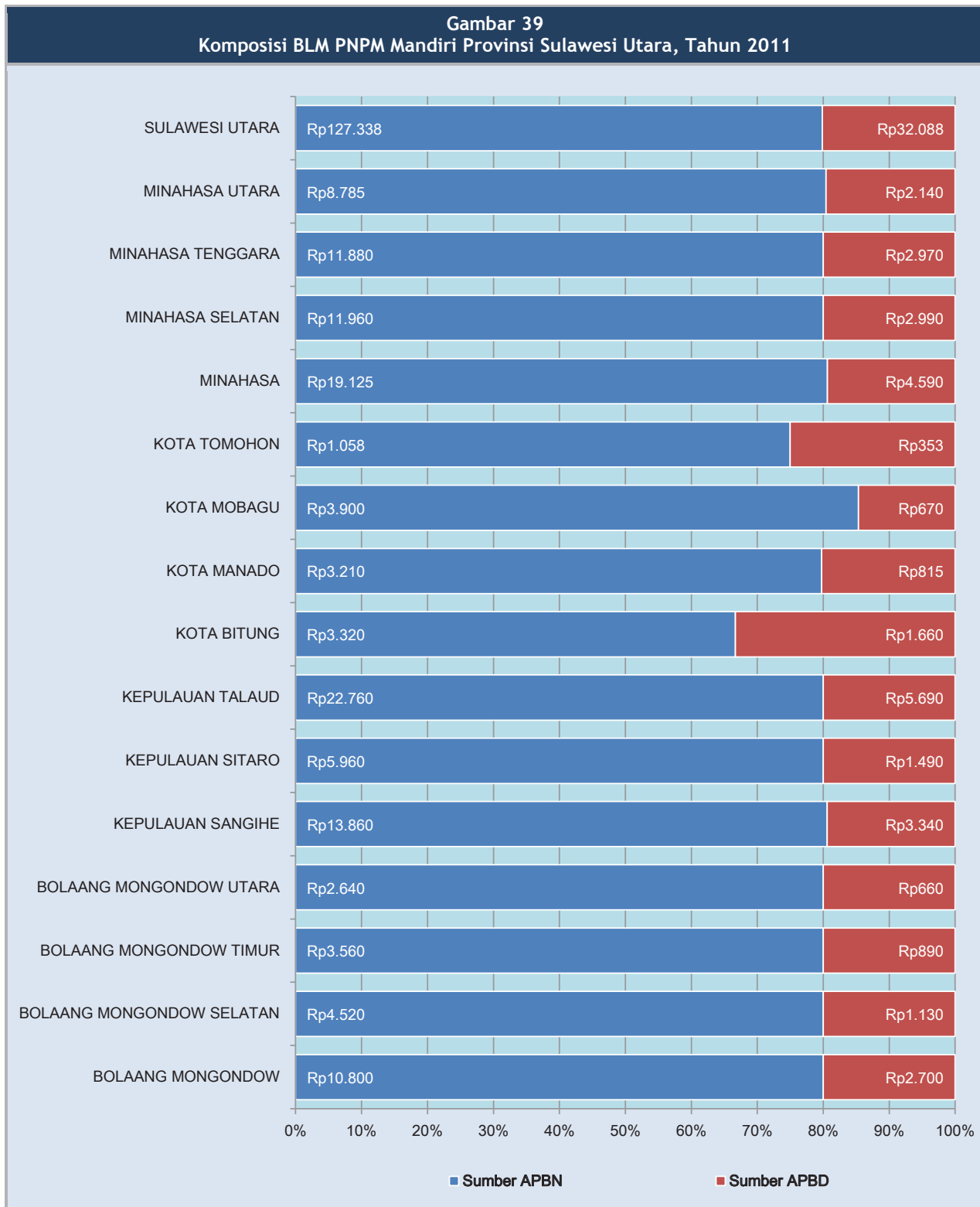
BIDANG-BIDANG PRIORITAS KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 11
Rekapitulasi Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota⁷

| Kabupaten/Kota | Angka Putus Sekolah Usia 7-15 Th | Angka Partisipasi Murni SD/MI | Angka Partisipasi Murni SMP/MTs | AKB Per 1.000 Kelahiran Hidup | Prevalensi Balita Kurang Gizi | Akses Terhadap Air Bersih | Akses Terhadap Sanitasi | Akses Terhadap Listrik | Tingkat Pengang-guran |
|---------------------------|----------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|-------------------------|------------------------|-----------------------|
| BOLAANG MONGONDOW | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| KEPULAUAN SANGIHE | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| BOLAANG MANGONDOW UTARA | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| BOLAANG MONGONDOW SELATAN | | | | 1 | | | | | 2 |
| KEP SITARO | 2 | 2 | 1 | 1 | | 1 | 2 | 1 | 2 |
| MINAHASA TENGGARA | 2 | 2 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 2 | 2 |
| KEPULAUAN TALAUD | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| MINAHASA SELATAN | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| KOTA MANADO | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| KOTA BITUNG | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| BOLAANG MONGONDOW TIMUR | | | | 3 | | | | | 4 |
| MINAHASA | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| KOTA MOBAGU | 4 | 3 | 4 | 3 | | 4 | 3 | 4 | 4 |
| MINAHASA UTARA | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| KOTA TOMOHON | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |

Sumber: Ringkasan Hasil Estimasi TNP2K, 2011

⁷ Kabupaten/Kota dalam table di atas diurutkan berdasarkan rata-rata skor nilai Prioritas 1 hingga Prioritas 4.



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

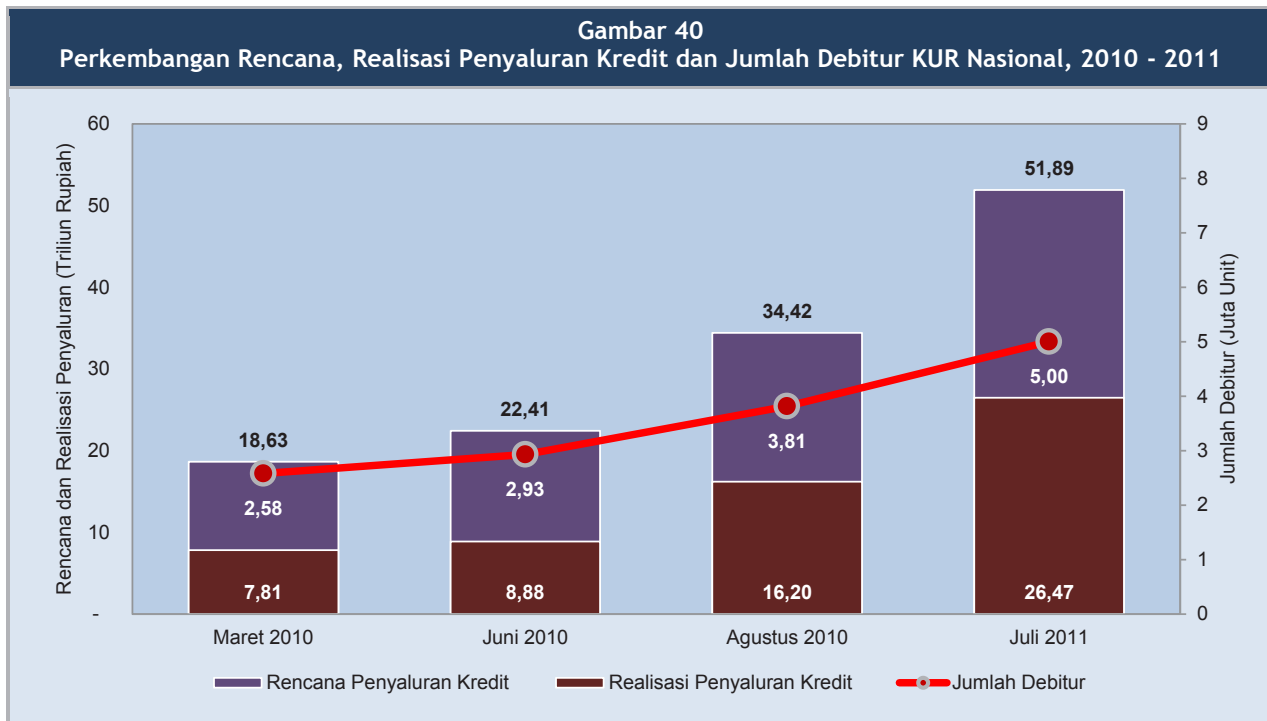
PNPM MANDIRI

Tabel 12.
Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), Tahun 2011

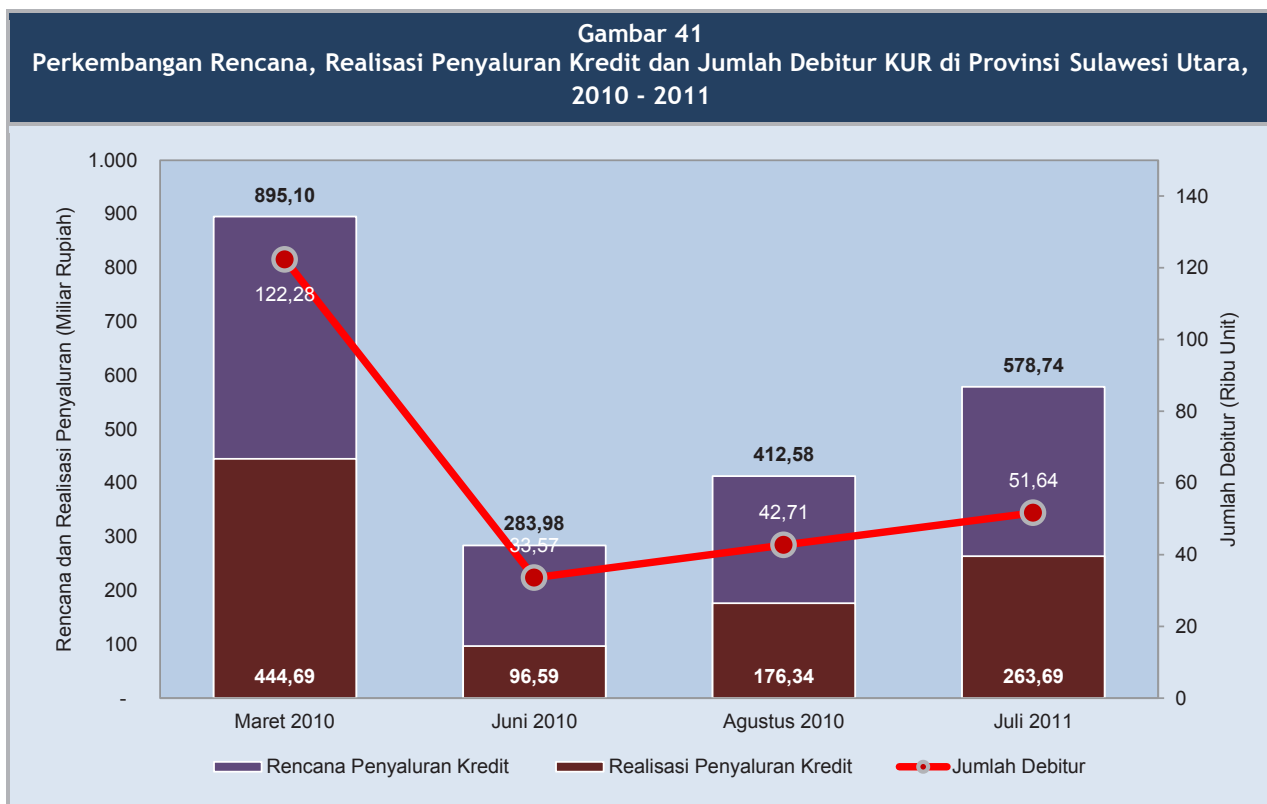
| Daerah | PNPM Perdesaan | PNPM Perkotaan | Total Alokasi BLM | Sumber APBN | Sumber APBD | Jumlah Kecamatan |
|---------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------|----------------|----------------|---------------------|
| | Juta Rp | Juta Rp | Juta Rp | Juta Rp | Juta Rp | Kec. |
| BOLAANG MONGONDOW | 13.500 | | 13.500 | 10.800 | 2.700 | 12 |
| BOLAANG MONGONDOW SELATAN | 5.650 | | 5.650 | 4.520 | 1.130 | 5 |
| BOLAANG MONGONDOW TIMUR | 4.450 | | 4.450 | 3.560 | 890 | 5 |
| BOLAANG MONGONDOW UTARA | 3.300 | | 3.300 | 2.640 | 660 | 6 |
| KEPULAUAN SANGIHE | 16.450 | 750 | 17.200 | 13.860 | 3.340 | 15 |
| KEPULAUAN SITARO | 7.450 | | 7.450 | 5.960 | 1.490 | 10 |
| KEPULAUAN TALAUD | 28.450 | | 28.450 | 22.760 | 5.690 | 19 |
| KOTA BITUNG | 0 | 4.980 | 4.980 | 3.320 | 1.660 | 8 |
| KOTA MANADO | 0 | 4.025 | 4.025 | 3.210 | 815 | 9 |
| KOTA MOBAGU | 0 | 4.570 | 4.570 | 3.900 | 670 | 4 |
| KOTA TOMOHON | 0 | 1.411 | 1.411 | 1.058 | 353 | 5 |
| MINAHASA | 18.650 | 5.065 | 23.715 | 19.125 | 4.590 | 22 |
| MINAHASA SELATAN | 14.950 | | 14.950 | 11.960 | 2.990 | 17 |
| MINAHASA TENGGARA | 14.850 | | 14.850 | 11.880 | 2.970 | 17 |
| MINAHASA UTARA | 10.700 | 225 | 10.925 | 8.785 | 2.140 | 10 |
| SULAWESI UTARA | 138.400 | 21.026 | 159.426 | 127.338 | 32.088 | 164 |

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

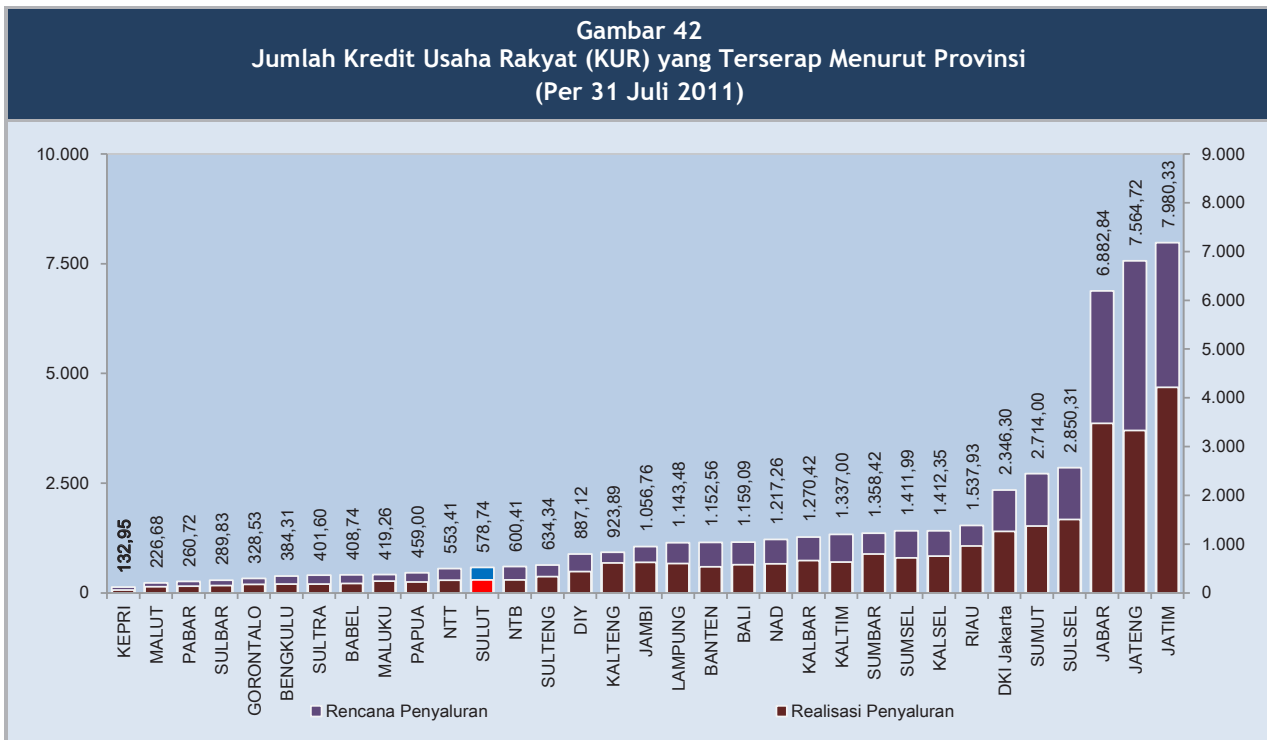


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

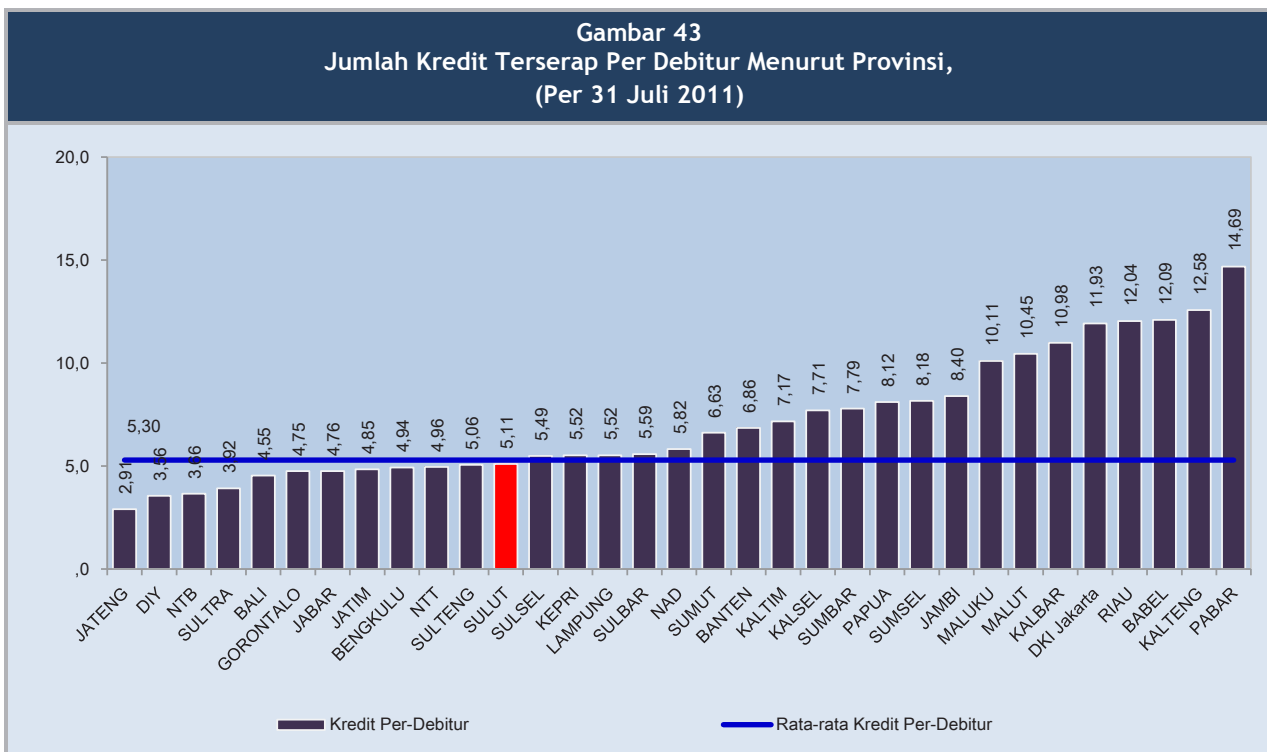


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

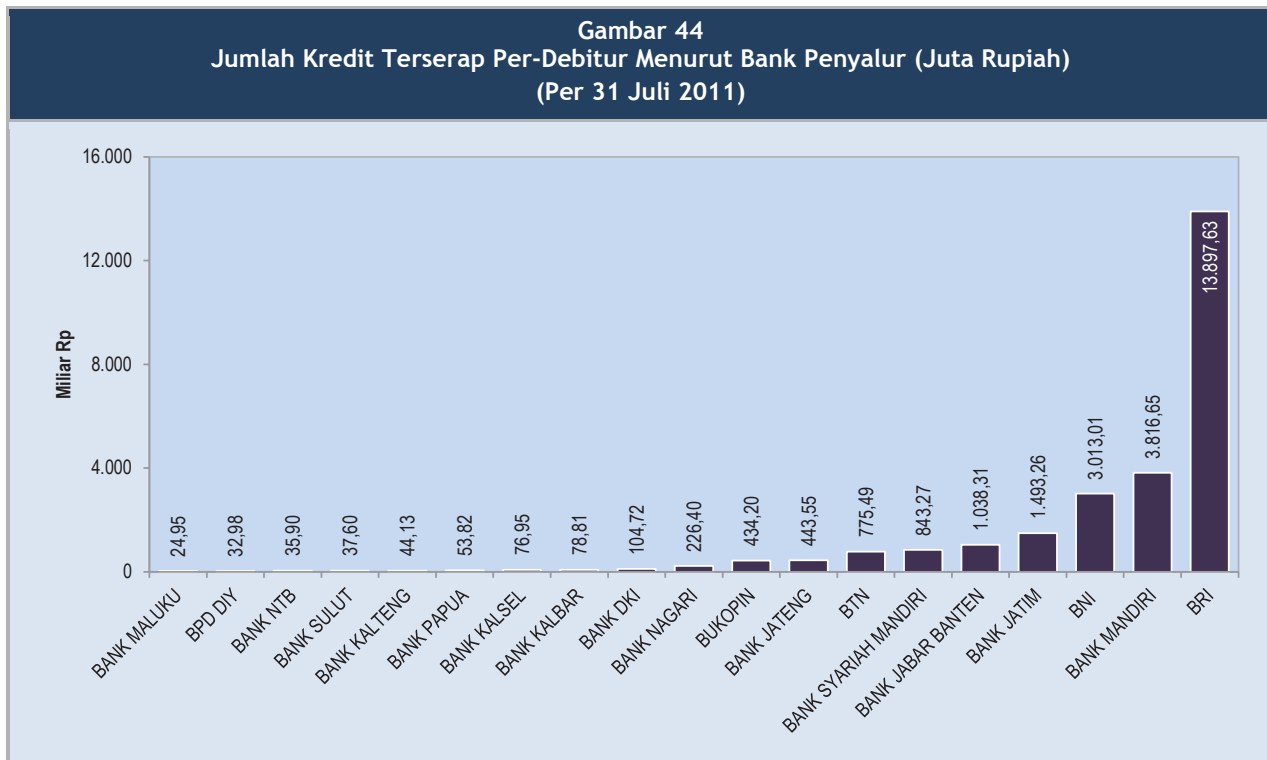


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

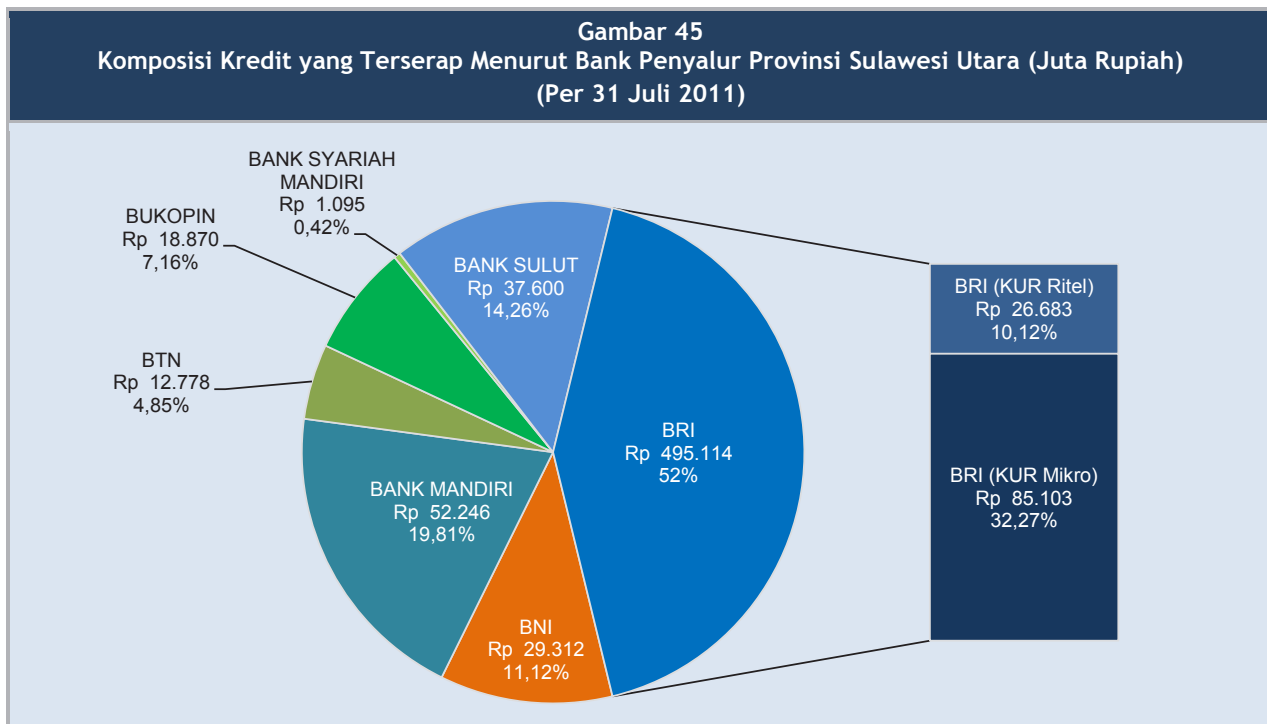


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

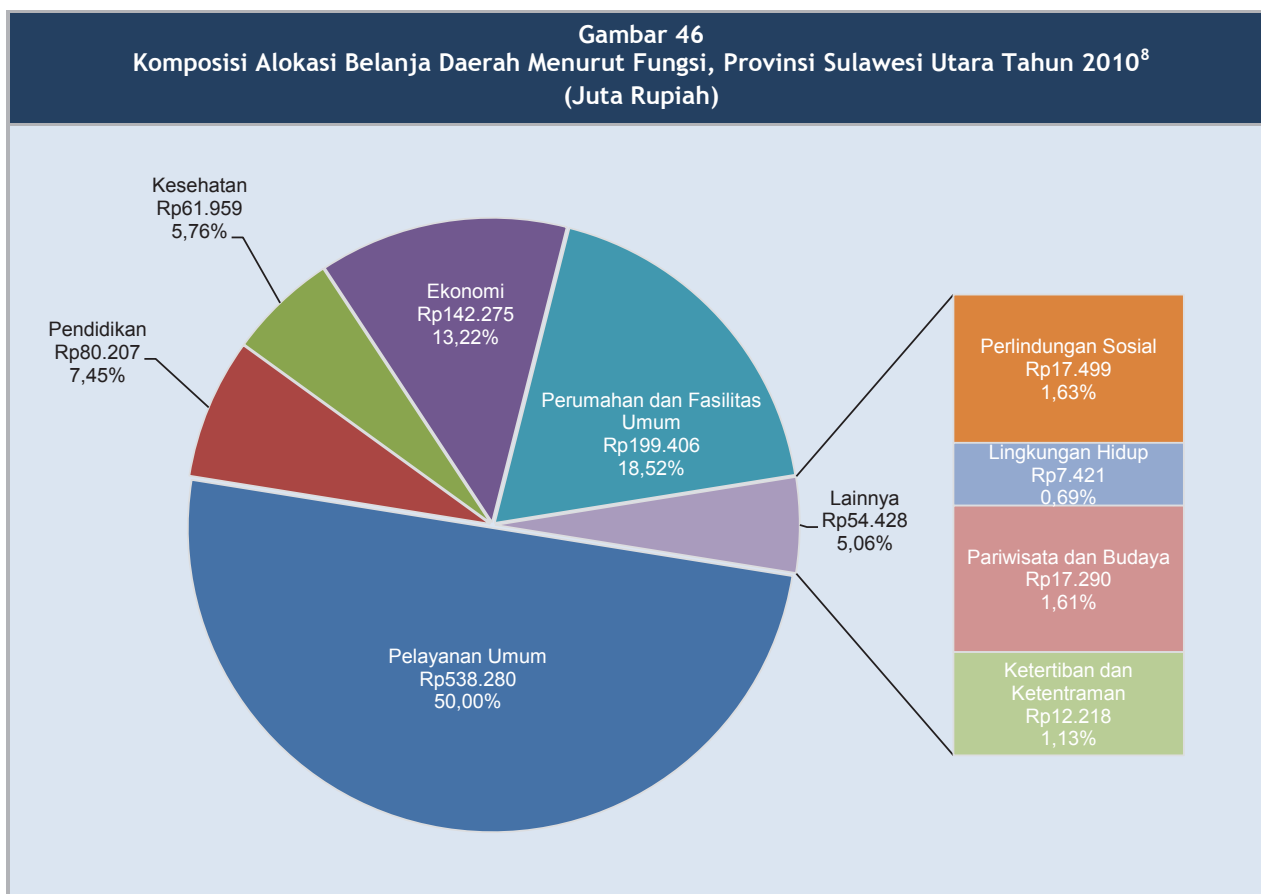
KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

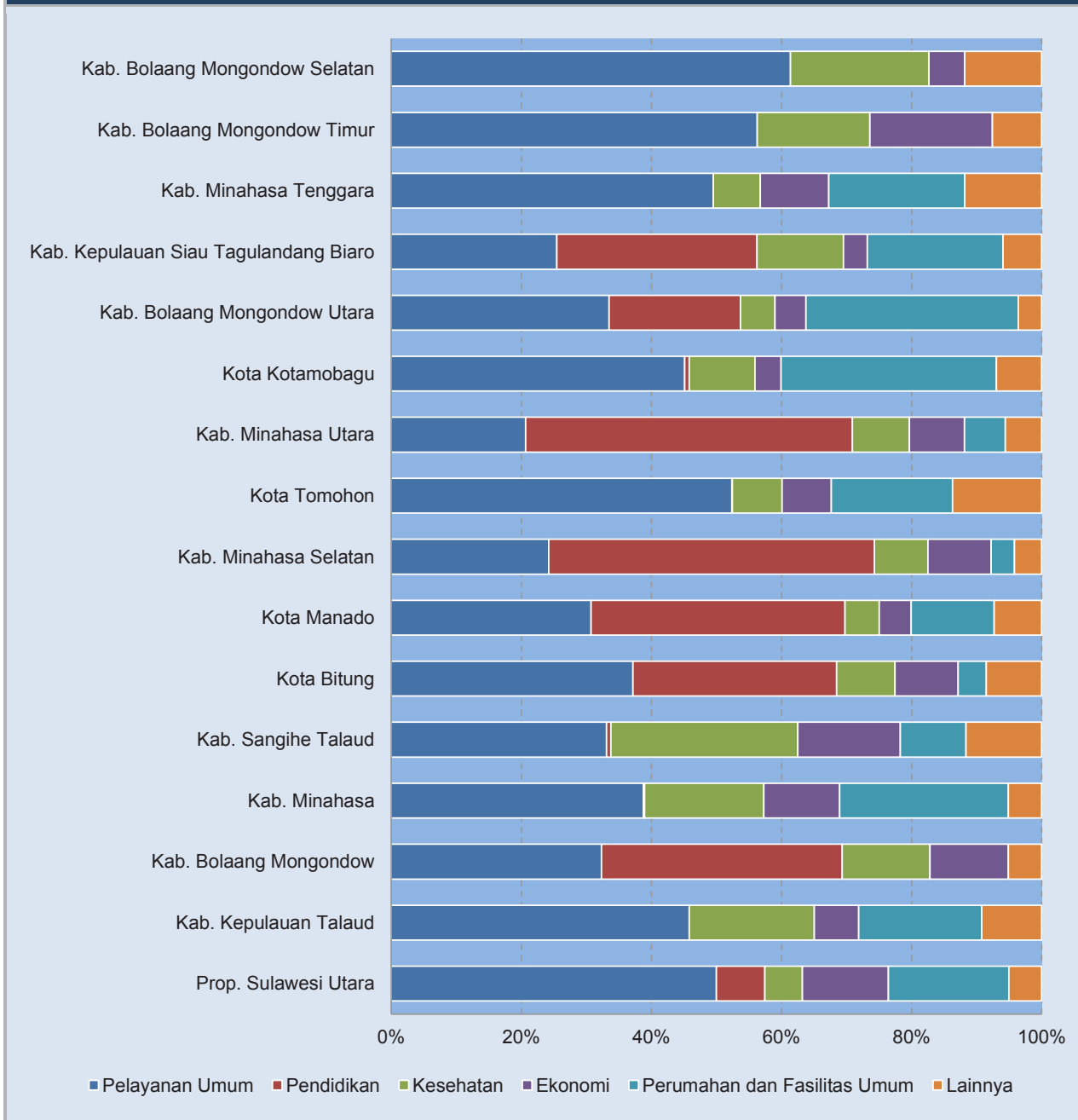


Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010

⁸ Komposisi Alokasi Belanja Daerah merupakan angka Anggaran Tahun 2010 (Bukan nilai realisasi).

KEUANGAN DAERAH

Gambar 47
Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Utara, Tahun 2010



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010